



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *VOLUME* PERDAGANGAN, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, *BID-ASK SPREAD*, DAN *FREKUENSI* PERDAGANGAN TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**Disusun Oleh:**

**JUNANDA IBNU YAZMAN**

**12170314963**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : JUNANDA IBNU YAZMAN  
 NIM : 12170314963  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : PENGARUH *VOLUME* PERDAGANGAN, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, *BID-ASK SPREAD*, DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

TANGGAL UJIAN : SENIN, 22 DESEMBER 2025

**DISETUJUI OLEH :**

**PEMBIMBING**

**Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
**NIP. 19690623 200901 2 004**

**MENGETAHUI :**



**DEKAN**

**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**S1 AKUNTANSI**

**Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak**  
**NIP. 19821207 201101 2 002**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : JUNANDA IBNU YAZMAN  
 NIM : 12170314963  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : PENGARUH *VOLUME* PERDAGANGAN, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, *BID-ASK SPREAD*, DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

TANGGAL UJIAN : SENIN, 22 DESEMBER 2025

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Dony Martias, S.E., M.M**

**NIP. 19760306 200710 1 004**

**Penguji I**

**Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M.Ak**

**NIP. 19721125 200710 1 002**

**Penguji II**

**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak**

**NIP. 19740412 200604 2 002**

**Sekretaris**

**Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA**

**NIP. 19690623 200901 2 004**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Junanda Ibnu Yazman  
 NIM : 12170314963  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 3 Juni 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

Pengaruh Volume Perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan,  
 Bid-Ask Spread dan Frekuensi Perdagangan terhadap Pergerakan  
 Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang  
 Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2025  
 Yang Membuat Pernyataan



Junanda Ibnu Yazman  
 NIM.12170314963



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH *VOLUME* PERDAGANGAN, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, *BID-ASK SPREAD*, DAN *FREKUENSI* PERDAGANGAN TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

Oleh:

**JUNANDA IBNU YAZMAN**

**NIM: 12170314963**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Volume Perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan, Bid-Ask Spread dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini mengumpulkan data dari Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 43 sampel perusahaan. Eviews 12 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data untuk regresi data panel. Pada hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap pergerakan harga saham. Dan juga penelitian ini menemukan bahwa volume perdagangan, indeks harga saham gabungan dan bid-ask spread tidak memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

**Kata Kunci:** Volume Perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan, Bid-Ask Spread, Frekuensi Perdagangan, Harga Saham



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF *TRADING VOLUME*, COMPOSITE STOCK PRICE INDEX, *BID-ASK SPREAD*, AND *TRADING FREQUENCY* ON STOCK PRICE MOVEMENTS IN BANKING SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2024**

**By:**

**JUNANDA IBNU YAZMAN**

**NIM: 12170314963**

This study is a quantitative study that aims to determine the Effect of Trading Volume, Combined Stock Price Index, Bid-Ask Spread, and Trading Frequency on Stock Price Movements in Banking Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. This study collected data from banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024 using the purposive sampling method, so that 43 company samples were obtained. Eviews 12 are used to process and analyze data for panel data regression. The results of this study found that there is an influence of Trading Frequency on stock price movements. And also this study found that trading volume, the combined stock price index and bid-ask spread had no effect on stock price movements.

**Keywords:** Trading Volume, Composite Stock Price Index, Bid-Ask Spread, Trading Frequency, Stock Price.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliauulah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Volume Perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan, Bid-Ask Spread, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayahhanda Sirnazman dan Ibunda Elva Zarianti tersayang yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya kepada penulis sehingga bisa sampai ketitik ini. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Identiti, S.E., M.Ak selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak. selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Riski safutra, Riski Siregar, Nurlistianto, Alfajri Aridan, Yudhi Febriansyah, Muhammad Kevin, Radef Oktapti Saputra dan Gilang Maulana. Semua teman-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman akuntansi S1 angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi serta dukungan.

14. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Senin 10 November 2025

Penulis,

**JUNANDA IBNU YAZMAN**

**12170314963**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|                                                                                  |            |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                             | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                            | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                      | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                        | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                       | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                         | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                        | 9          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                      | 10         |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                                                     | 10         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                  | 11         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                               | <b>13</b>  |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                         | 13         |
| 2.1.1 <i>Efficient Market Hypothesis</i> (Hipotesis Pasar Efisien) .....         | 13         |
| 2.1.2 Pergerakan Harga Saham .....                                               | 14         |
| 2.1.3 <i>Volume</i> Perdagangan Saham .....                                      | 17         |
| 2.1.4 Indeks Harga Saham Gabungan .....                                          | 18         |
| 2.1.5 <i>Bid Ask Spread</i> .....                                                | 20         |
| 2.1.6 Frekuensi Perdagangan .....                                                | 21         |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                                   | 23         |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                                                     | 28         |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                                                 | 30         |
| 2.4.1 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham .....          | 30         |
| 2.4.2 Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Pergerakan Harga Saham ..... | 32         |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> Terhadap Pergerakan Harga Saham ...         | 33         |
| 2.4.4 Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga                   |            |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| Saham.....                                            | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>37</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                            | 37        |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                          | 37        |
| 3.2.1 Populasai.....                                  | 37        |
| 3.2.2 Sampel.....                                     | 37        |
| 3.3 Jenis Sumber Data .....                           | 39        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                     | 40        |
| 3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian..... | 40        |
| 3.5.1 Pergerakan Harga Saham .....                    | 40        |
| 3.5.2 Volume Perdagangan .....                        | 41        |
| 3.5.3 Indeks Harga Saham Gabungan .....               | 41        |
| 3.5.4 <i>Bid-Ask Spread</i> .....                     | 42        |
| 3.5.6 Frekuensi Perdagangan .....                     | 43        |
| 3.6 Metode Analisis Data .....                        | 45        |
| 3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....                | 45        |
| 3.8 Uji Regresi Data Panel.....                       | 46        |
| 3.8.1 Model <i>Common Effect</i> .....                | 47        |
| 3.8.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....                 | 47        |
| 3.8.3 Model <i>Random Effect</i> .....                | 47        |
| 3.9 Pemilihan Model.....                              | 48        |
| 3.9.1 <i>Chow Test</i> .....                          | 48        |
| 3.9.2 <i>Hausman Test</i> .....                       | 49        |
| 3.9.3 <i>Langrange Multiplier</i> .....               | 49        |
| 3.10 Uji Asumsi Klasik .....                          | 50        |
| 3.10.1 Uji Normalitas.....                            | 50        |
| 3.10.2 Uji Heteroskedastisitas.....                   | 50        |
| 3.10.3 Uji Multikolinearitas.....                     | 51        |
| 3.10.4 Uji Autokorelasi .....                         | 52        |
| 3.11 Uji Hipotesis .....                              | 52        |
| 3.11.1 Uji T .....                                    | 53        |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.11.2 Uji Koefisien Determinasi.....                                                | 53        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>54</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                             | 54        |
| 4.2. Analisis Deskriptif .....                                                       | 54        |
| 4.3. Pemilihan Model.....                                                            | 56        |
| 4.3.1. Uji Chow.....                                                                 | 56        |
| 4.3.2 Uji Hausman.....                                                               | 57        |
| 4.3.3 Uji Lagrange Multiplier .....                                                  | 58        |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik .....                                                          | 59        |
| 4.4.1 Uji Normalitas.....                                                            | 60        |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas .....                                                    | 62        |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                                  | 63        |
| 4.5 Uji Pemilihan Model.....                                                         | 64        |
| 4.6 Analisis Regresi Data Panel.....                                                 | 65        |
| 4.7 Uji Hipotesis .....                                                              | 66        |
| 4.7.1 Uji Parsial (Uji T).....                                                       | 66        |
| 4.7.2 Koefisien Determinasi .....                                                    | 70        |
| 4.8 Pembahasan .....                                                                 | 71        |
| 4.8.1 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham (H1).....          | 71        |
| 4.8.2 Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Pergerakan Harga Saham (H2)..... | 72        |
| 4.8.3 Pengaruh <i>Bid-Ask Spread</i> Terhadap Pergerakan Harga Saham (H3) .....      | 73        |
| 4.8.4 Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham (H4).....       | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                           | <b>76</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                 | 76        |
| 5.2 Saran .....                                                                      | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                          | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                 | <b>84</b> |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penutupan Harga Saham .....               | 3  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....               | 23 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....        | 38 |
| Tabel 3. 2 Daftar Sampel .....                      | 38 |
| Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....                 | 44 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....      | 54 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....                      | 57 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....                  | 57 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) ..... | 58 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....         | 63 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....      | 64 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Pemilihan Model .....          | 65 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial .....                  | 68 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....    | 70 |

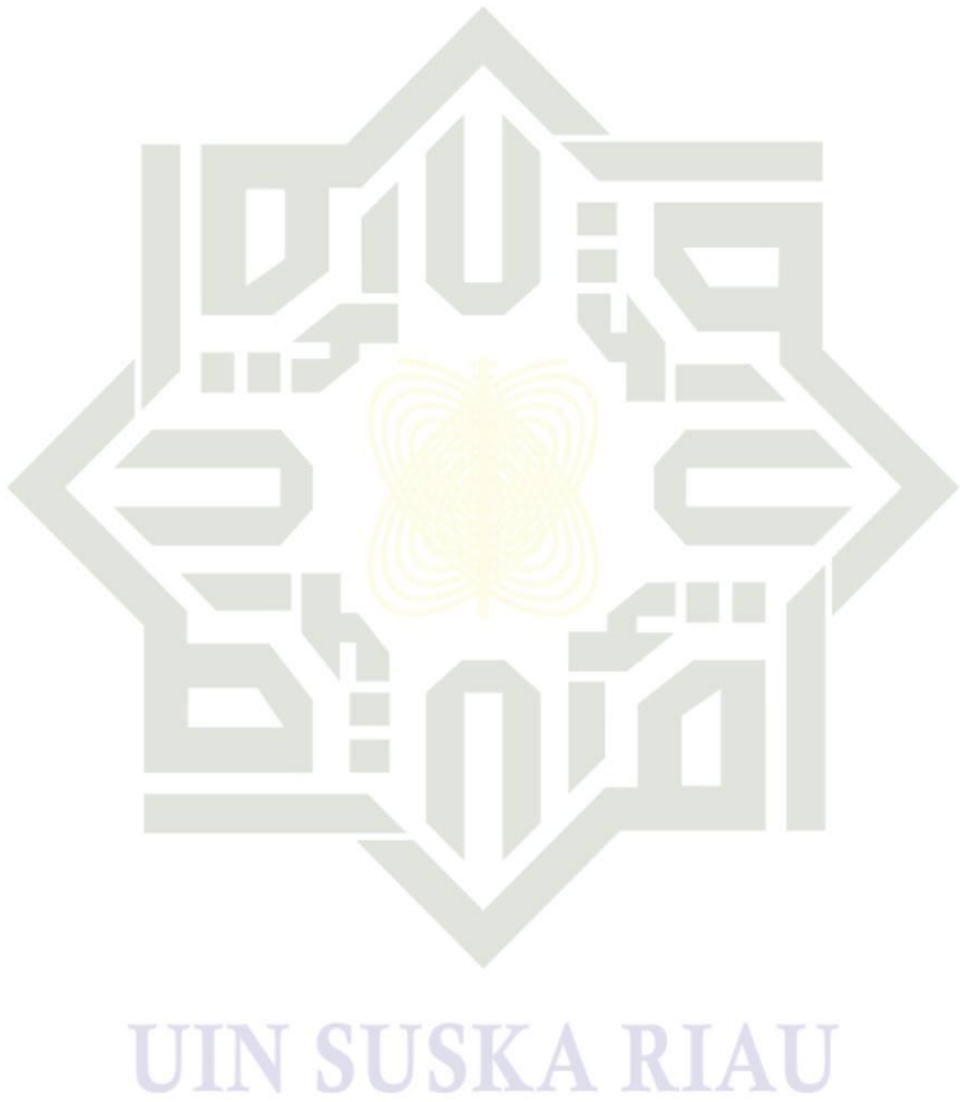


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....                    | 28 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....                  | 61 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier ..... | 62 |





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kenaikan investasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meningkatnya investasi menandakan yakni pasar modal aktif pada aktivitas perdagangan saham. Berbagai faktor, seperti manipulasi pasar dan isu yang beredar, bisa memicu perubahan harga saham. Manipulasi pasar bisa terjadi saat investor menggunakan media massa demi kepentingan mereka sendiri. Situasi ini muncul ketika ada informasi mengenai keadaan perusahaan yang memengaruhi pergerakan harga saham, baik meningkat ataupun menurun.

Di pasar modal, kekuatan penawaran dan permintaan selalu berubah, yang mengakibatkan fluktuasi harga saham. Harga saham biasanya turun ketika jumlah penawaran saham meningkat karena banyak investor yang ingin menjualnya. Ini disebabkan oleh kelebihan pasokan, yang membuat pembeli lebih selektif dan menekan harga untuk menjadi lebih kompetitif. Sebaliknya, jika permintaan atas saham meningkat, misalnya ketika investor mengamati adanya potensi pertumbuhan dari sebuah perusahaan, harga sahamnya akan naik. Karena permintaan yang tinggi, ada persaingan antara pembeli yang bersedia membayar lebih banyak untuk mendapatkan saham (Ong, 2017:2). Selain itu, hal-hal yang berasal dari luar, seperti berita ekonomi, kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, dan situasi pasar global, dapat memengaruhi perubahan harga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka sebabnya, fluktuasi harga saham tidak semata-mata ditetapkan oleh faktor penawaran serta permintaan saja, melainkan juga disumbang pengaruh oleh berbagai kondisi pasar secara menyeluruh. Kondisi itu memperlihatkan kompleksitas dinamika pergerakan harga saham yang bisa merasakan perubahan signifikan dalam periode waktu yang relatif cepat.

Penelitian tentang analisis teknikal sangat beragam serta mencakup berbagai aspek serta metode untuk memahami perilaku harga aset keuangan dan dinamika pasar. Beberapa penelitian memperlihatkan korelasi yang kuat pada teori-teori sebelumnya serta membagikan dukungan empiris terhadap konsep-konsep dasar dalam analisis teknikal. Di sisi lain, ada juga penelitian yang menghasilkan temuan yang bertentangan pada teori terkait.

Beberapa studi memperlihatkan temuan yang berbeda terkait pengaruh volume perdagangan pada harga saham. Merujuk penelitian (Nia Wati & Ayu Puspitaningtyas, 2023; Rahayu, 2019 ; Romli et al., 2017), aktivitas volume perdagangan membagikan dampak positif serta bermakna pada fluktuasi harga saham. Sebaliknya, Latifah et al., (2020), menemukan hasil yang kontras dalam kajian mereka yang mengeksplorasi hubungan antara volume perdagangan dan IHSG dengan harga saham. Temuan mereka memberi indikasi yakni IHSG mempunyai dampak positif serta signifikan, namun volume perdagangan justru memperlihatkan pengaruh negatif yang signifikan pada pergerakan harga saham.

Pada penelitian Akramunnas, (2017) fokus utama adalah pada analisis teknikal yang berhubungan dengan indeks harga saham gabungan serta volume perdagangan. Temuan dari studi ini memberi indikasi yakni volume perdagangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh pada harga saham, sementara indeks harga saham gabungan tidak membagikan pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Studi Syahwildan & Hidayah, (2023) mengeksplorasi dampak frekuensi dan volume perdagangan pada fluktuasi harga saham. Temuan mereka mengungkapkan yakni volume perdagangan tidak membagikan pengaruh signifikan, namun frekuensi perdagangan justru berdampak pada volatilitas harga saham. Sementara itu, kajian berbeda dilaksanakan Harimbawa & Sulindawati, (2022) dengan hasil yang bertolak belakang. Penelitian tersebut memperlihatkan volume perdagangan mempunyai dampak pada volatilitas harga saham, sementara frekuensi perdagangan tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti terhadap pergerakan harga saham.

(Putri & Mesrawati, 2020) mengkaji hubungan antara volume perdagangan, IHSG, serta bid-ask spread terhadap pergerakan harga saham. Temuan mereka memberi indikasi yakni volume perdagangan mempunyai dampak negatif signifikan pada tren harga saham, namun IHSG serta bid-ask spread tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti. Berbeda dengan temuan tersebut, Anam, (2021) dalam studinya justru menemukan terkait volume perdagangan tidak mempunyai pengaruh pada harga saham.

Tabel 1.1 Penutupan Harga Saham

| No | Kode | Nama Perusahaan                     | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|----|------|-------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | BBCA | Bank Central Asia Tbk               | 7.300 | 8.550 | 9.400 | 9.675 |
| 2  | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4.110 | 4.940 | 5.725 | 4.080 |
| 3  | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6.750 | 9.225 | 5.375 | 4.350 |
| 4  | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 7.025 | 9.925 | 6.050 | 5.700 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Nama Perusahaan            | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|----|------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk | 1.780 | 1.290 | 1.740 | 2.730 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2025

Tabel tersebut menampilkan data harga saham penutupan tahunan dari lima bank besar di Indonesia untuk periode 2021 hingga 2024. Bank Central Asia Tbk (BBCA) secara konsisten memperlihatkan kenaikan harga saham setiap tahun, dari 7.300 pada 2021 menjadi 9.675 pada 2024. Sementara itu, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan Bank Negara Indonesia (BBNI) sempat merasakan kenaikan hingga 2022, namun harga saham keduanya menurun pada tahun-tahun berikutnya, terutama pada 2024 di mana BBRI turun menjadi 4.080 dan BBNI menjadi 4.350.

Bank Mandiri (BMRI) juga merasakan pola serupa dengan kenaikan tajam pada 2022, namun kemudian turun di 2023 dan 2024. Sebaliknya, Bank Syariah Indonesia (BRIS) sempat turun di 2022, tetapi kembali meningkat signifikan hingga mencapai 2.730 pada 2024. Data ini memperlihatkan terkait meskipun sebagian besar bank merasakan fluktuasi harga saham, BBCA dan BRIS berhasil mencatatkan pertumbuhan positif pada jangka waktu empat tahun terakhir.

Pergerakan harga saham sektor perbankan pada tahun 2021 memperlihatkan kenaikan signifikan dalam hal volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Merujuk laporan CNBC Indonesia yang ditulis oleh Binekasri, 2022 rata-rata nilai transaksi harian saham meningkat hingga 45,2% (yoy) dengan capaian transaksi mencapai Rp 13,4 triliun. Frekuensi perdagangan saham juga melonjak hingga 91,1% menjadi 1,29 juta transaksi harian, disumbang pengaruh lonjakan jumlah investor aktif di pasar modal. Meskipun volume dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frekuensi perdagangan meningkat, saham bank-bank besar justru sempat terkoreksi akibat aksi jual oleh investor asing dan koreksi IHSG, terutama pada November 2021, yang menekan harga saham perbankan (Fernando, 2021).

Pergerakan harga saham sektor perbankan kembali merasakan tekanan signifikan yang turut memengaruhi IHSG. Merujuk laporan CNBC Indonesia yang ditulis oleh Dwi pada september 2024 saham-saham bank raksasa menjadi tekanan utama IHSG yang ambruk hingga 1,25% di sesi I, dengan nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11 triliun dan frekuensi transaksi mendekati 895 ribu kali. Sektor keuangan tercatat sebagai sektor dengan koreksi terdalam sebesar 1,78%, menandakan yakni meskipun volume dan frekuensi perdagangan tinggi, tekanan jual yang kuat menyumbang pengaruh penurunan harga saham perbankan di tengah kondisi pasar yang tidak stabil. Fenomena ini menggambarkan betapa volatilitas bid-ask spread dan sentimen negatif pasar turut memperbesar fluktuasi harga saham.

Pergerakan harga saham sektor perbankan pada periode 2021-2024 sangat disumbang pengaruh oleh volume perdagangan yang merepresentasikan intensitas transaksi di pasar. Dikutip dari CNBC Indonesia yang ditulis oleh Setiawati, 2024 meskipun volume perdagangan saham mencapai 18,85 miliar lembar dengan nilai transaksi Rp10,76 triliun, harga saham sektor perbankan justru memperlihatkan pelemahan akibat aksi jual dari investor, kecuali saham Bank Central Asia (BBCA) yang masih positif. Kondisi itu menggambarkan bahwa kenaikan volume perdagangan tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham jika didominasi oleh tekanan jual.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi adalah memanfaatkan dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana para investor bisa berinteraksi dengan bisnis melalui perdagangan saham, obligasi, serta instrumen yang lain. Investor harus memahami kondisi serta peluang saat berinvestasi. Sebagai bagian dari pasar modal, investor mempunyai banyak hal yang harus dipertimbangkan. Investor membutuhkan informasi akurat guna mengidentifikasi berbagai faktor yang menyumbang pengaruh pergerakan harga saham dari perusahaan yang menjadi target investasi mereka. Melalui pemahaman mendalam terhadap sejumlah faktor ini, investor bisa menyusun strategi investasi yang lebih baik untuk menentukan perusahaan yang layak dan terpercaya sebagai instrumen investasi Wulandari et al., (2009).

Analisis fundamental dan analisis teknikal bisa membagikan wawasan kepada investor mengenai tren pergerakan harga saham. Analisis fundamental lebih menekankan pada kinerja perusahaan yang disumbang pengaruh oleh faktor internal serta eksternal, dengan fokus pada kondisi ekonomi. Sementara analisis teknikal digunakan untuk mengestimasi harga saham di masa mendatang. Edianto Ong, (2017:1) menegaskan yakni analisis teknikal adalah cara untuk menilai saham atau sekuritas dengan menganalisis data statistik dari analisis pasar sebelumnya untuk mengestimasi pergerakan harga di masa yang akan datang.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memberi prediksi harga saham di masa mendatang. Pada penelitian, volume perdagangan saham, IHSH, serta *bid-ask spread*, serta frekuensi perdagangan adalah faktor analisis teknikal. Investor mendapatkan manfaat dari analisis teknikal saat membuat keputusan investasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor ingin mendapatkan keuntungan dari investasi. Semua risiko yang diterima akan mengikuti keuntungan yang diraih. Selaras pada hukum yang menegaskan yakni risiko tinggi berpotensi menghasilkan imbal hasil tinggi, sementara risiko rendah cenderung membagikan imbal hasil rendah.

Investor harus menilai saham yang akan mereka beli serta profit yang akan mereka peroleh dari membeli saham terkait. Saham adalah pilihan investasi yang bisa merasakan perubahan dengan cepat di tengah perkembangan informasi. Saham memperlihatkan kepemilikan dalam perusahaan. Investor yang melaksanakan investasi mempunyai hak untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Nilai buku, nilai pasar, serta nilai intristik adalah tiga kategori yang digunakan untuk menilai saham. Nilai suatu perusahaan bisa tampak dari harga sahamnya. Investor akan menganggap nilai perusahaan akan meningkat jika harga sahamnya meningkat, dan sebaliknya (Malkiel, 2019).

Untuk mengambil keputusan investasi saham, investor memanfaatkan analisis teknikal sebagai alat bantu. Analisis ini merujuk pada pendekatan yang memanfaatkan data historis pergerakan harga saham sebagai acuan untuk memproyeksikan tren harga di periode mendatang. Melalui pengamatan terhadap pola fluktuasi harga, baik kenaikan ataupun penurunan investor bisa meraih landasan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan transaksi *bid ask* saham. Mengingat setiap keputusan transaksi berpotensi berdampak langsung pada tingkat keuntungan, investor perlu mempertimbangkan pilihan mereka secara cermat dan teliti untuk menghindari risiko penurunan profit yang mungkin terjadi.

Berbagai faktor termasuk yang rasional dan irasional, menyumbang kontribusi pada pergerakan harga saham namun, pada akhirnya keduanya menyumbang kontribusi pada *supply* serta *demand*. Bila harga saham naik, penawaran pasti melampaui permintaan. Sebaliknya, jika harga saham turun, supply pasti melampaui permintaan Edianto Ong, (2017:2). Pergerakan harga di pasar serta pergeseran harga saham adalah prinsip dasar analisis teknikal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Putri & Mesrawati, 2020) serta beberapa penelitian oleh (Nia Wati & Ayu Puspitaningtyas, 2023; Romli et al., 2017; Harimbawa & Sulindawati, 2022; Syahwildan & Hidayah, 2023) dengan mendapatkan hasil penelitian yang belum konsisten maka hasil penelitian ini bisa menyumbang kontribusi untuk mengatasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gap pada penelitian sebelumnya. Sehingga diraihlah novelty dari penelitian ini adalah diperbaharunya variabel dengan menambahkan variabel frekuensi perdagangan. Alasan menambahkan variabel ini karena frekuensi perdagangan merepresentasikan seberapa aktif sebuah saham diperdagangkan dalam periode tertentu, yang memperlihatkan minat dan aktivitas investor terhadap saham terkait. Objek penelitian sebelumnya pada Perusahaan subsektor hotel dan restoran, sementara peneliti ini pada perusahaan sektor perbankan. Alasan menggunakan objek pada penelitian ini karena Perbankan merupakan sektor unggulan dan dominan dalam pasar modal Indonesia, pada kapitalisasi pasar yang besar sehingga menjadi acuan penting bagi investor dan pasar secara keseluruhan. Kondisi itu menjadikan sektor ini relevan untuk dianalisis karena pergerakan harga sahamnya bisa merepresentasikan kondisi ekonomi dan keuangan yang lebih luas.

Berlandaskan latar belakang terkait penelitian ini menggunakan judul **“PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, BID-ASK SPREAD, DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang terkait, maka rumusan masalah yang bisa dikaji pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh *volume* perdagangan terhadap pergerakan harga saham?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana pengaruh indeks harga saham gabungan terhadap pergerakan harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *bid ask spread* terhadap pergerakan harga saham?
4. Bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan terhadap harga saham?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah terkait, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap pergerakan harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks harga saham gabungan terhadap pergerakan harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *bid ask spread* terhadap pergerakan harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan terhadap pergerakan harga saham.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini harapannya mampu membagikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbang kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang analisis pasar modal dan analisis teknikal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang mempunyai kaitan pada analisis teknikal serta sejumlah faktor yang menyumbang pengaruh pergerakan harga saham.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Secara umum, hasil penelitian diharapkan bisa membagikan manfaat bagi, investor, perusahaan, serta pembaca.
- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi investor ataupun calon investor untuk merumuskan strategi investasi di pasar modal melalui pertimbangan berbagai indikator analisis teknikal, meliputi aktivitas volume perdagangan, IHSG, selisih harga *bid-ask*, serta intensitas frekuensi perdagangan saham.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini yakni:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melaksanakan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan yang menjelaskan tentang teori *efficient market hypothesis*, analisis teknikal, serta variabel-variabel yang diteliti meliputi harga saham, *volume* perdagangan, indeks harga saham gabungan, *bid ask spread*, dan frekuensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu, pandangan menurut islam dan kerangka pemikiran yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, pemilihan model, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi serta metode analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini berisi mengenai analisis data, hasil dan pembahasan berisi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

**BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini mencakup simpulan dan saran atas temuan penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Efficient Market Hypothesis* (Hipotesis Pasar Efisien)

Hipotesis Pasar Efisien (EMH) yang diungkapkan oleh Eugene Fama adalah sebuah teori pada bidang keuangan yang menjabarkan yakni harga aset di pasar saham merepresentasikan tiap informasi yang ada. Informasi ini mencakup data yang bersifat privat, publik, ataupun historis. Dalam konteks pasar yang efisien, harga pasar dianggap mampu menggambarkan seluruh informasi yang ada, sehingga tidak ada peluang untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar melalui analisis informasi yang sudah tersedia.

Fama, (1970) merumuskan bahwa bentuk pasar efisien terbagi menjadi 3 kategori utama. Pertama, *weak form* memperlihatkan terkait harga saham merepresentasikan semua informasi historis, sehingga analisis teknikal tidak bisa membagikan profit yang konsisten. Kedua, *semi-strong form* menegaskan yakni harga saham merepresentasikan semua informasi publik, mencakup laporan keuangan serta berita, sehingga investor tidak bisa meraih keuntungan yang tidak wajar dari informasi terkait. Ketiga, *strong form* memberi indikasi yakni harga saham merepresentasikan semua informasi, baik publik ataupun privat, sehingga tidak ada investor yang bisa mendapatkan keuntungan lebih menggunakan informasi yang tidak tersedia untuk umum. Jadi, ketiga bentuk pasar efisien ini membagikan kerangka kerja untuk memahami pengaruh informasi terhadap harga aset di pasar saham.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Hipotesis Pasar Efisien (EMH) menjabarkan yakni pergerakan harga saham menggambarkan setiap informasi yang ada di pasar dan harga tersebut akan langsung menyesuaikan ketika informasi baru masuk sehingga sulit bagi investor untuk meraih keuntungan abnormal dengan memanfaatkan informasi tersebut (Fama, 1970). Dalam konteks ini, variabel seperti volume perdagangan, frekuensi perdagangan, IHSG, serta bid-ask spread merupakan indikator aktivitas pasar yang secara tidak langsung merepresentasikan kecepatan dan kecermatan pasar untuk menyerap informasi terkait. Teori pasar efisien mengasumsikan pola pergerakan harga saham yang bersifat acak, perubahan harga yang terjadi lebih merupakan respon pasar terhadap informasi baru yang muncul secara terus-menerus dibandingkan pola pergerakan historis harga sebelumnya. Maka sebab itu, memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pergerakan harga saham akan membagikan gambaran tentang seberapa efisien pasar terhadap penyebaran serta penyerapan informasi untuk menentukan harga pasar yang wajar.

#### 2.1.2 Harga Saham

Harga saham mencerminkan nilai surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, yang menggambarkan kekayaannya, dan sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar bursa sebagai pasar sekunder (Samudra & Ardini, 2020). Dalam pasar modal efisien, harga terbentuk dari pertemuan pembeli dan penjual. Harga saham juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan; kenaikan harga menunjukkan pengelolaan bisnis yang baik, sehingga investor dan pihak lain dapat menyimpulkan performa positif (Siregar, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada penelitian (Mengga, 2023), terdapat beberapa jenis harga saham, termasuk harga nominal (nilai tercantum pada sertifikat, ditetapkan emiten), harga perdana (harga awal pencatatan di bursa, ditentukan underwriter), harga pasar (harga jual-beli di pasar sekunder tanpa keterlibatan emiten), harga pembukaan (harga saat perdagangan dibuka), harga penutupan (harga saat ditutup), harga tertinggi (puncak harian), harga terendah (dasar harian), dan harga rata-rata (nilai tengah antara tertinggi dan terendah dalam sehari).

Fluktuasi harga saham merupakan fenomena yang bersifat dinamis dan disumbang pengaruh oleh beragam faktor dalam pasar, seperti aktivitas volume perdagangan, intensitas frekuensi transaksi, dan selisih bid-ask spread (Chordia et al., 2002). Pergerakan harga saham terbentuk melalui interaksi antara kekuatan permintaan serta penawaran di pasar modal, di mana volume perdagangan merepresentasikan intensitas aktivitas jual beli saham yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu (Easley et al., 1996). Semakin besar volume perdagangan, bisa memberi indikasi yakni saham tersebut diminati dan aktif diperdagangkan, sehingga kondisi itu cenderung menyumbang pengaruh arah dan volatilitas harga saham secara signifikan (Karpoff, 1987). Frekuensi perdagangan juga berperan penting karena semakin banyaknya transaksi yang terjadi berpotensi mempercepat pergerakan harga saham serta menurunkan biaya kepemilikan saham oleh dealer, yang pada gilirannya bisa mempersempit bid-ask spread (Stoll, 1989).

Bid-ask spread sendiri adalah selisih pada harga penawaran jual (ask) serta harga penawaran beli (bid) suatu saham yang merepresntasikan biaya transaksi serta likuiditas pasar (Amihud & Mendelson, 1986). Sebuah spread yang sempit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya memperlihatkan likuiditas pasar yang tinggi dan biaya transaksi yang rendah, yang mendukung mekanisme efisien pada penetapan harga saham (Easley et al., 1996). Sebaliknya, spread yang lebar memberi indikasi adanya ketidakseimbangan informasi dan likuiditas yang buruk, yang bisa menimbulkan volatilitas harga saham yang lebih tinggi (Copeland & Galai, 1983). Maka sebab itu, hubungan antara frekuensi perdagangan, volume perdagangan, serta bid-ask spread sangat krusial untuk memahami mekanisme pergerakan harga saham di pasar modal.

Dalam teori efisiensi pasar (EMH), pergerakan harga saham dianggap merefleksikan tiap informasi yang ada secara cepat serta akurat. Pasar dibidang efisien bila harga saham pada setiap saat merepresentasikan semua informasi yang tercermin dalam harga serta pergerakannya mengikuti pola acak sehingga sulit untuk mendapatkan keuntungan abnormal melalui analisis harga masa lalu. EMH mengasumsikan adanya investor rasional yang dengan cepat memproses serta merespons informasi baru, menyebabkan harga saham langsung menyesuaikan diri sehingga merepresentasikan nilai wajar. Maka sebab itu, variabel seperti volume perdagangan, IHSG, bid-ask spread serta frekuensi perdagangan berperan sebagai indikator likuiditas serta respons pasar terhadap informasi, yang selaras pada konsep pasar efisien dimana harga saham sudah merepresentasikan tiap informasi yang relevan dan proses penyesuaian harga berlangsung secara cepat dan transparan. Untuk indikator pergerakan harga saham menggunakan rumus yakni:

Return Saham (Arithmetic Return):

$$R_t = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1} \times 100\%$$

Harga Saham:

Penutupan Harga (*Closing Price*)

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham saat ini

$P_{t-1}$  = Harga saham sebelumnya

### 2.1.3 Volume Perdagangan Saham

Merujuk Khajar, (2016) Satu di antara cara untuk melihat bagaimana pasar modal menanggapi informasi yang beredar adalah dengan melihat volume perdagangan saham. Jumlah perdagangan yang dicatat baik pada jumlah lembar saham ataupun nilai rupiah saham memperlihatkan terkait lebih banyak lembar saham yang ditransaksikan. Merujuk Eduardus Tandelilin, (2017:35) Indikator yang memperlihatkan adanya aktivitas perdagangan saham antara lain adalah jumlah transaksi saham, nominal transaksi dalam satu kali transaksi atau dalam kurun waktu tertentu.

Trade Volume Activity (TVA) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung volume perdagangan saham. Aktifitas volume perdagangan, juga disebut sebagai aktifitas volume perdagangan, adalah penjualan setiap transaksi yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Jumlah perdagangan saham akan sangat disumbang pengaruh oleh frekuensi perdagangan saham, yang memperlihatkan berapa kali suatu saham diperjualbelikan pada jangka waktu tertentu (Novaliasari, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori Efisiensi Pasar (Efficient Market Hypothesis), volume perdagangan mempunyai peranan penting sebagai indikator bagaimana informasi baru cepat dan akurat tercermin dalam harga saham. Merujuk (Fama, 1970), pasar dianggap efisien bila harga saham sudah merepresentasikan tiap informasi yang ada pada setiap waktu, sehingga tidak mungkin meraih keuntungan abnormal secara konsisten dari informasi yang sudah diketahui. Maka sebabnya, perubahan volume perdagangan yang signifikan menggambarkan proses pasar untuk mengasimilasi informasi baru secara efektif dan cepat, yang selaras pada konsep pasar efisien di mana harga saham bergerak secara reflektif terhadap seluruh informasi yang ada di pasar. Untuk indikator volume perdagangan menggunakan rumus yakni:

*Volume Activity:*

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}} \times 100\%$$

*Volume Ratio:*

$$VR = \frac{\text{Volume Hari Ini}}{\text{Rata-rata Volume Perdagangan (n hari)}}$$

#### 2.1.4 Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah ukuran kinerja keseluruhan dari semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG merepresentasikan perubahan harga saham secara agregat serta menjadi indikator utama untuk mengukur kondisi pasar modal Indonesia. Perhitungan IHSG memperhatikan bobot saham berlandaskan jumlah saham yang beredar sehingga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham pada kapitalisasi pasar besar mempunyai pengaruh signifikan pada indeks ini. Kenaikan IHSG memperlihatkan kondisi pasar yang ramai dan positif, sementara penurunan indeks memberi indikasi pasar yang lesu atau menurun (Widoatmodjo, 2009).

IHSG mempunyai berbagai fungsi penting bagi pelaku pasar modal. Selain sebagai indikator tren pasar, IHSG juga berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja portofolio investasi serta mempermudah pembentukan portofolio dengan strategi pasif. Melalui IHSG, investor bisa meraih gambaran umum mengenai kondisi pasar saham serta mengantisipasi pergerakan harga saham di masa depan. Sejumlah faktor yang menyumbang pengaruh IHSG terdiri dari faktor internal seperti kinerja perusahaan yang tercatat dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, termasuk inflasi, suku bunga, serta nilai tukar rupiah yang turut menyumbang pengaruh sentimen pasar dan harga saham (Fajri, 2022).

Teori Efisiensi Pasar Hipotesis (Efficient Market Hypothesis/EMH) menegaskan yakni harga saham yang tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah merepresentasikan seluruh informasi yang ada secara cepat dan akurat sehingga pergerakan harga saham menyesuaikan dengan perubahan informasi pasar secara efektif. Teori ini relevan karena IHSG sebagai gabungan harga pasar merepresentasikan sentimen investor dan kondisi pasar secara keseluruhan. Dengan asumsi pasar efisien, perubahan harga saham individual akan sangat disumbang pengaruh oleh perubahan IHSG yang memberi indikasi yakni semua informasi sudah diperhitungkan dalam harga pasar, sehingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan peluang untuk meraih keuntungan abnormal. Indikator yang digunakan pada IHSG yakni:

Return IHSG (Arithmetic):

$$IHSG_t = \frac{IHSG_t - (IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}} \times 100\%$$

Indeks:

$$\text{Index} = \frac{\text{Market Cap}}{\text{Base Market Cap}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Bid Ask Spread

Bid-ask spread adalah selisih antara harga bid (harga paling tinggi pembeli) dan harga ask (harga paling rendah penjual) dalam perdagangan saham. Spread ini merepresentasikan biaya transaksi implisit yang dihadapi investor ketika membeli atau menjual saham. Besarnya bid-ask spread sangat disumbang pengaruh oleh likuiditas pasar, volatilitas harga saham. Bid-ask spread yang kecil menandakan pasar yang likuid dan biaya transaksi rendah, sementara spread yang besar memperlihatkan pasar kurang likuid dan potensi biaya transaksi yang lebih tinggi..

Satu di antara faktor yang menyumbang pengaruh bid-ask spread adalah volatilitas harga saham. Volatilitas harga yang tinggi menyebabkan spread menjadi lebih lebar sebagai kompensasi risiko pada fluktuasi harga yang tajam dan ketidakpastian pasar (Ningrum, 2022). Kondisi itu memperlihatkan terkait bid-ask spread tidak hanya merepresentasikan kondisi biaya transaksi tetapi juga risiko pasar yang harus diperhitungkan oleh investor.

Teori Efficient Market Hypothesis (EMH) menegaskan yakni pasar efisien akan mempunyai spread yang rendah karena harga saham sudah merefleksikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh informasi yang ada. Bid-ask spread merepresentasikan tingkat efisiensi pasar untuk menyerap serta menginformasikan harga saham secara cepat dan akurat. Maka sebab itu, spread yang sempit menjadi indikator pasar modal yang efisien, di mana pergerakan harga saham akan terjadi secara adil dan selaras pada informasi yang ada, sehingga meminimalkan peluang untuk mendapatkan keuntungan abnormal. Indikator yang digunakan pada bid-ask spread yakni:

Relative Spread:

$$\text{Bid-Ask Spread} = \frac{\text{ask it} - \text{bid it}}{(\text{ask it} + \text{bid it})/2} \times 100\%$$

Absolute Spread:

$$\text{Bid-Ask Spread} = \text{Ask it} - \text{Bid it}$$

Keterangan:

Ask it = Harga minat jual saham i pada penutupan periode t.

Bid it = Harga minat beli saham i pada penutupan periode t.

#### 2.1.6 Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan adalah jumlah transaksi saham yang terjadi pada jangka waktu tertentu serta merupakan indikator penting untuk mengukur aktivitas pasar saham. Frekuensi perdagangan yang tinggi merepresentasikan likuiditas pasar yang baik, di mana saham diperdagangkan dengan cukup sering sehingga memudahkan investor untuk membeli atau menjual saham tanpa merasakan kesulitan likuiditas. Aktivitas perdagangan yang tinggi ini biasanya juga menandakan tingginya minat investor terhadap saham tersebut sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbang pengaruh pergerakan harga saham secara signifikan (Santoso, 2018).

Frekuensi perdagangan yang tinggi memperlihatkan banyaknya aktivitas transaksi di pasar saham yang merepresentasikan minat investor yang besar terhadap saham tertentu. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan likuiditas tetapi juga mempercepat penyesuaian harga terhadap informasi baru sehingga harga saham menjadi lebih responsif. Sebaliknya, frekuensi perdagangan yang rendah bisa memberi indikasi pasar yang kurang likuid dan harga yang kurang responsif, sehingga menyebabkan potensi penyimpangan harga dari nilai wajarnya. Penelitian juga memperlihatkan terkait frekuensi perdagangan mempunyai hubungan positif dengan volatilitas harga saham, di mana kenaikan frekuensi bisa memicu fluktuasi harga yang lebih besar (Hartanto, 2024).

Frekuensi perdagangan dianggap sebagai indikator penting dari tingkat efisiensi pasar. Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga saham dengan cepat serta akurat merepresentasikan tiap informasi yang ada. Frekuensi perdagangan yang tinggi memperlihatkan terkait informasi baru segera direpson oleh pelaku pasar melalui aktivitas transaksi yang intens, sehingga harga merepresentasikan nilai sebenarnya dari aset. Maka sebab itu, frekuensi perdagangan yang tinggi memberi indikasi likuiditas pasar yang baik dan efisiensi harga, yang pada akhirnya menyumbang pengaruh pergerakan harga saham secara optimal selaras pada informasi yang ada. Indikator yang digunakan pada frekuensi perdagangan yakni:

Average Trading Frekuensi:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Frekuensi Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah frekuensi yang diperdagangkan periode } t}{\text{Jumlah hari yang diperdagangkan periode } t}$$

Frekuensi Relatif:

$$\text{Frekuensi Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah frekuensi yang diperdagangkan periode } t}{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan periode } t}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Author, Tahun                | Judul Penelitian                                                                                                          | Variabel                                                                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Putri & Mesrawati, (2020)    | “Pengaruh analisis teknikal terhadap trend pergerakan harga saham Perusahaan subsektor hotel dan restoran”                | Variabel bebas (x)<br>X1= Volume perdagangan saham<br>X2 = Indeks harga saham gabungan<br>X3 = bid ask spread<br>Variabel terikat (y)<br>Y = Trend pergerakan harga saham | Uji F memperlihatkan volume perdagangan saham, IHSG, serta bid-ask spread secara simultan menyumbang pengaruh signifikan pada tren harga saham. Namun, uji t mengungkapkan hanya volume perdagangan yang berpengaruh negatif signifikan, sementara IHSG serta bid-ask spread tidak berpengaruh. |
| 2  | Syahrildan & Hidayah, (2023) | Pengaruh volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap volatilitas harga saham perusahaan di bursa efek Indonesia | Variabel independent (x)<br>X1= Volume perdagangan<br>X2 = Frekuensi perdagangan<br>Variabel dependen (y)<br>Y =                                                          | Pengujian parsial memperlihatkan volume perdagangan tidak mempunyai pengaruh pada volatilitas harga saham, sementara frekuensi perdagangan membagikan dampak negatif signifikan. Sebaliknya, pengujian simultan memberi indikasi yakni                                                          |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Author, Tahun                          | Judul Penelitian                                                                                                                                                             | Variabel                                                                                                                                                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        |                                                                                                                                                                              | <i>Volatilitas</i><br>harga saham                                                                                                                                                                          | keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan pada variabel terikat.                                                                                                                    |
| Harimbawa & Sulindawati, (2022)        | Pengaruh volume perdagangan saham, <i>order imbalance</i> , frekuensi perdagangan, dan <i>volatilitas</i> laba terhadap <i>volatilitas</i> harga saham                       | Variabel bebas (x)<br>X1= Volume perdagangan saham<br>X2 = <i>order imbalance</i><br>X3= frekuensi perdagangan<br>X4= <i>volatilitas</i> laba<br>Variabel terikat (y)<br>Y= <i>volatilitas</i> harga saham | Secara parsial, volume perdagangan saham, <i>order imbalance</i> , dan <i>volatilitas</i> laba memperlihatkan pengaruh positif signifikan pada <i>volatilitas</i> harga saham, namun frekuensi perdagangan tidak berpengaruh. |
| Nia Wati & Ayu Puspitaningtyas, (2023) | Pengaruh <i>volume</i> perdagangan saham, Tingkat Inflasi dan nilai tukar terhadap <i>volatilitas</i> harga saham subsektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia | Variabel independent (x)<br>X1 = <i>Volume</i> perdagangan saham<br>X2 = Tingkat inflasi<br>X3 = Nilai                                                                                                     | Uji parsial memperlihatkan volume perdagangan serta nilai tukar berpengaruh positif signifikan pada <i>volatilitas</i> harga saham, sementara inflasi berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan,                        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Author, Tahun          | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                  | Variabel                                                                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                   | tukar<br>Variabel dependen (y)<br>$Y = \text{volatilitas harga saham}$                                                                                                                               | ketiganya menyumbang pengaruh signifikan pada volatilitas harga saham.                                                                                                                                                                                                                              |
| Latifah et al., (2020) | Pengaruh indeks harga saham gabungan (IHSG), volume perdagangan dan risiko sistematis terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor properti, <i>real estate</i> dan <i>building construction</i> yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2019) | Variabel independent (x)<br>$X_1 = \text{Indeks harga saham gabungan}$<br>$X_2 = \text{Volume perdagangan}$<br>$X_3 = \text{Risiko sistematis}$<br>Variabel dependen (y)<br>$Y = \text{Harga saham}$ | Secara parsial IHSG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan volume perdagangan dan risiko sistematis memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham.                                                                                              |
| Mahardika, (2022)      | Pengaruh <i>order imbalance</i> , frekuensi perdagangan, inflasi, <i>volume</i> perdagangan, dan suku bunga terhadap volatilitas harga saham (studi empiris pada perusahaan indeks Iq-45 di bursa efek Indonesia Tahun 2016-2019)                                 | Variabel independent (x)<br>$X_1 = \text{Order imbalance}$<br>$X_2 = \text{Frekuensi perdagangan}$<br>$X_3 = \text{Inflasi}$<br>$X_4 = \text{Volume perdagangan}$<br>$X_5 = \text{Suku bunga}$       | <i>Order imbalance</i> , frekuensi perdagangan, dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Author, Tahun              | Judul Penelitian                                                                                                      | Variabel                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                            |                                                                                                                       | Variabel dependen (y)<br><br>Y = Harga saham                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Anam, (2021)               | Pengaruh kinerja dan <i>volume</i> perdagangan terhadap Harga saham Perusahaan pada industry perbankan                | Variabel independent (x)<br><br>X1 = <i>Return on Asset</i><br>X2 = <i>Return on Equity</i><br><br>X3 = <i>Earnings Per Share</i><br><br>X4 = <i>Volume Perdagangan</i><br><br>Variabel dependen (y)<br><br>Y = Harga saham | Return On Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Earnings Per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham                  |
| Santoso & Muazaroh, (2018) | Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu, Dan <i>Volume</i> Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham IDX30 | Variabel independent (x)<br><br>X1 = Frekuensi Perdagangan<br><br>X2 = Harga Saham Masa Lalu<br><br>X3 = <i>Volume</i> Perdagangan Saham<br><br>Variabel dependen (y)                                                       | secara parsial frekuensi perdagangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan harga saham masa lalu berpengaruh positif dan signifikan, dan <i>volume</i> perdagangan juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

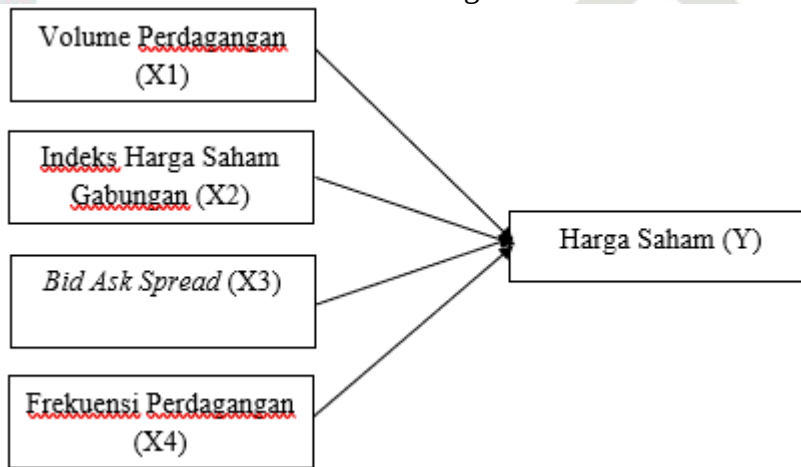
| Author, Tahun      | Judul Penelitian                                                                                                         | Variabel                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    |                                                                                                                          | Y = Harga saham                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Akramunnas, (2017) | Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel independent (x)<br>$X1 = \text{Return on assets}$<br>$X2 = \text{Current ratio}$<br>$X3 = \text{Debt to equity ratio}$<br>$X4 = \text{Indeks harga saham gabungan}$<br>$X5 = \text{Volume perdagangan}$<br>Variabel dependen (y)<br>Y = Harga saham | Variabel independen yaitu keputusan investasi yang diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA), <i>Debt to equity ratio</i> , <i>volume perdagangan</i> menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham sementara <i>current ratio</i> dan IHSG tidak berpengaruh terhadap harga saham. |
| Asmara, (2025)     | Pengaruh Volume dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45                   | Variabel independent (x)<br>$X1 = \text{Volume}$<br>$X2 = \text{Frekuensi Perdagangan}$<br>Variabel dependen (y)<br>Y = Volatilitas                                                                                                                          | Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa Volume dan Frekuensi Perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham secara Simultan dan Parsial.                                                                                              |

| No | Author, Tahun | Judul Penelitian | Variabel    | Hasil Penelitian |
|----|---------------|------------------|-------------|------------------|
|    |               |                  | Harga saham |                  |

Sumber: Data diolah, 2025

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2025

## 2.4 Pandangan Menurut Islam

Fluktuasi harga saham disumbang pengaruh oleh faktor-faktor ekonomi mikro dan makro. Maka sebab itu, perusahaan tidak bisa menetapkan harga saham secara sembarangan, karena Islam melarang adanya unsur riba dalam transaksi jual beli. Larangan tersebut dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِنَ الرِّبَا وَالْحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.

Ayat tersebut menjabarkan yakni individu yang terlibat dalam transaksi riba serta mengambil harta yang haram tidak akan bisa bangkit dari kubur di hari kiamat, kecuali seperti orang yang kerasukan setan. Ini terjadi karena mereka membolehkan untuk mengonsumsi harta riba. Mereka tidak bisa membedakan antara riba dengan keuntungan yang diraih dari jual beli yang diizinkan oleh Allah. Mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual-beli itu seperti riba dalam hal kehalalannya. Karena keduanya sama-sama menyebabkan adanya pertambahan serta pertumbuhan harta.” Allah membantah pernyataan mereka serta membatalakan analogi yang mereka buat. Allah menegaskan bahwa jual beli dihalalkan karena mengandung manfaat bagi semua pihak, baik secara umum ataupun khusus. Sebaliknya, riba diharamkan karena mengandung unsur ketidakadilan serta pengambilan harta orang lain secara tidak sah tanpa membagikan kompensasi yang setimpal. Bagi mereka yang mendengar larangan Allah tentang riba kemudian menghentikan praktiknya serta bertobat, diperbolehkan mempunyai harta hasil riba yang sudah diraih sebelumnya tanpa dosa, dan urusannya diserahkan kepada Allah. Namun, siapa yang kembali melaksanakan riba sesudah mengetahui larangannya dengan jelas, maka ia akan macam masuk neraka dan tinggal di sana dalam waktu yang sangat lama.

Kekalkan di neraka hanya berlaku bagi orang-orang kafir, sementara orang beriman yang berbuat dosa tidak akan kekal di dalamnya.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham

Volume perdagangan saham yakni jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu, biasanya pada satu hari perdagangan. Aktivitas volume perdagangan merepresentasikan intensitas transaksi serta merupakan indikator penting untuk menilai likuiditas pasar serta minat investor terhadap sebuah saham (Satria, 2013). Semakin besar volume perdagangan, semakin tinggi aktivitas di pasar sehingga memungkinkan harga saham merasakan pergerakan yang lebih signifikan karena volume perdagangan bisa memperlihatkan reaksi pasar terhadap informasi yang baru muncul.

Volume perdagangan mempunyai hubungan dengan pergerakan harga saham karena volume merepresentasikan tingkat aktivitas dan minat investor terhadap suatu saham di pasar modal. Kenaikan volume perdagangan biasanya memberi indikasi adanya perubahan signifikan dalam sentimen pasar yang bisa menyebabkan fluktuasi harga, baik kenaikan ataupun penurunan. Volume perdagangan juga berperan untuk meningkatkan likuiditas pasar sehingga memudahkan transaksi saham dengan harga yang lebih efisien dan stabil (Fajri et al., 2020). Sehingga, volume perdagangan bisa dijadikan sebagai indikator penting untuk memprediksi arah dan intensitas pergerakan harga saham di masa depan.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Staff Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi Hartanto, (2024) mengungkapkan yakni volume perdagangan berdampak positif serta signifikan pada fluktuasi harga saham pada sektor perbankan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kenaikan volume perdagangan merepresentasikan meningkatnya minat investor, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham secara signifikan. Temuan serupa juga dikemukakan Nia Wati & Ayu Puspitaningtyas, (2023) yang menemukan kontribusi positif serta signifikan dari volume perdagangan pada volatilitas harga saham di sub sektor batu bara pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini memberi indikasi yakni aktivitas perdagangan yang tinggi bisa memicu fluktuasi harga saham sebagai bentuk respons pasar terhadap beragam informasi yang beredar. Berlandaskan kajian-kajian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis yakni:

**H1: Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.4.2 Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks yang merepresentasikan kondisi umum pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengukur rata-rata perubahan harga saham dari seluruh perusahaan yang terdaftar. IHSG sering dianggap sebagai indikator utama kesehatan pasar modal serta perekonomian nasional karena memperlihatkan tren pergerakan harga saham secara keseluruhan Kemalasari, (2021). Faktor makroekonomi dan dinamika pasar global turut memengaruhi pergerakan IHSG, sehingga perubahan indeks ini membagikan gambaran respons pasar terhadap kondisi ekonomi dan sentimen investor Rindika, (2024).

IHSG sebagai indeks pasar saham merepresentasikan persepsi investor terhadap nilai saham secara keseluruhan. Pergerakan IHSG akan berdampak langsung pada harga saham individual karena indeks ini merupakan komposisi dari harga-harga saham emiten yang ada di pasar Kusnandar et al., (2023). Ketika IHSG merasakan kenaikan, kondisi itu biasanya memperlihatkan adanya sentimen positif dari investor yang mendorong harga saham untuk naik. Sebaliknya, penurunan IHSG sering diikuti oleh tekanan jual yang menekan harga saham turun Ahdalloh & Wahyudi, (2024). Maka sebab itu, IHSG mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan pergerakan harga saham karena fluktuasi indeks secara langsung menyumbang pengaruh keputusan investasi dan arus transaksi di pasar saham.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Rindika, (2024) mengungkapkan yakni IHSG membagikan pengaruh positif serta signifikan pada pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode pandemi COVID-19, yang memberi indikasi yakni sentimen pasar yang tercermin dalam IHSG berdampak pada harga saham individual. Temuan ini selaras pada hasil kajian Manalu, (2021) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan IHSG secara positif serta signifikan menyumbang pengaruh return atau harga saham. Kenaikan IHSG akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan sehingga bisa menarik minat investor. Berlandaskan kajian-kajian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis yakni:

**H2: Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham**

#### 2.4.3 Pengaruh *Bid-Ask Spread* Terhadap Pergerakan Harga Saham

*Bid-ask spread* adalah selisih antara harga paling tinggi yang bersedia dibayar oleh pembeli (*bid*) dan harga paling rendah yang bersedia diterima oleh penjual (*ask*) untuk suatu saham. *Bid-ask spread* merepresentasikan likuiditas pasar dan biaya transaksi yang harus ditanggung oleh investor. Semakin kecil *bid-ask spread*, semakin likuid pasar tersebut, yang berarti investor bisa membeli serta menjual saham dengan biaya yang lebih rendah. Sebaliknya, *bid-ask spread* yang besar memperlihatkan terkait pasar kurang likuid, yang bisa mengakibatkan biaya transaksi yang lebih tinggi serta menyumbang pengaruh keputusan investasi Huang, (2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara *bid-ask spread* serta pergerakan harga saham dilihat dari dampak likuiditas pada volatilitas harga. Ketika *bid-ask spread* lebar, investor mungkin enggan untuk melaksanakan transaksi, yang bisa mengakibatkan penurunan volume perdagangan serta meningkatkan volatilitas harga. Sebaliknya, *bid-ask spread* yang sempit bisa mendorong lebih banyak transaksi, yang berpotensi mengurangi volatilitas harga serta menciptakan pergerakan harga yang lebih stabil. Penelitian oleh Chordia et al., (2001) memperlihatkan terkait likuiditas yang lebih tinggi, diukur melalui *bid-ask spread* yang lebih kecil, berhubungan dengan pergerakan harga yang lebih stabil dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Bessembinder, (2003) menemukan terkait *bid-ask spread* yang lebih kecil berhubungan dengan pergerakan harga yang lebih efisien, di mana investor bisa melaksanakan transaksi dengan biaya yang lebih rendah serta mendapatkan harga yang lebih baik. Penelitian ini memperlihatkan terkait pasar yang lebih likuid, dengan *bid-ask spread* yang sempit, cenderung mempunyai pergerakan harga yang lebih stabil dan responsif terhadap informasi baru. Berlandaskan uraian tersebut, berikut hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti::

**H3: Bid-Ask Spread berpengaruh terhadap pergerakan harga saham**

#### 2.4.4 Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Pergerakan Harga Saham

Frekuensi perdagangan merupakan satu di antara indikator aktivitas pasar yang mengukur jumlah kali transaksi saham terjadi dalam periode tertentu. Tingginya frekuensi perdagangan merepresentasikan likuiditas pasar yang baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta minat investor yang tinggi terhadap saham tertentu. Secara teoritis, frekuensi perdagangan yang meningkat bisa memberi indikasi adanya informasi baru yang cepat tersebar di pasar, sehingga memacu aktivitas jual beli yang intens. Maka sebab itu, frekuensi perdagangan bisa menjadi penentu yang penting dalam dinamika pergerakan harga saham, dimana fluktuasi harga bisa disumbang pengaruh oleh seberapa sering saham tersebut diperdagangkan oleh pelaku pasar (Suwandi et al., 2023).

Hubungan antara frekuensi perdagangan serta pergerakan harga saham cukup signifikan dalam konteks pasar modal. Frekuensi perdagangan yang tinggi cenderung meningkatkan volume transaksi yang pada akhirnya bisa menyumbang pengaruh harga saham melalui mekanisme permintaan serta penawaran. Ketika frekuensi perdagangan meningkat, harga saham biasanya merasakan volatilitas yang lebih besar karena adanya reaksi cepat investor terhadap informasi pasar. Studi oleh Chornelia dan Suhartini, (2020) mengungkapkan yakni frekuensi perdagangan membagikan pengaruh positif signifikan pada return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa frekuensi perdagangan merupakan faktor penting untuk menentukan pergerakan harga saham.

Penelitian Hartanto, (2024) mengungkapkan yakni frekuensi perdagangan berdampak positif serta signifikan pada harga saham. Hasil studi tersebut menegaskan bahwa intensitas perdagangan saham yang tinggi meningkatkan potensi kenaikan harga saham, karena aktivitas transaksi yang aktif merepresentasikan tingginya minat investor. Kondisi itu didukung oleh penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amara, (2024) juga menemukan terkait frekuensi perdagangan secara parsial menyumbang pengaruh signifikan pada volatilitas harga saham pada perusahaan terbuka indeks LQ45 selama periode 2019-2021, yang secara tidak langsung memperlihatkan pergerakan harga saham yang lebih dinamis terkait dengan frekuensi perdagangan yang tinggi. Berlandaskan uraian tersebut, berikut hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti:

**H4: Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis pengaruh volume perdagangan, IHSG, *bid-ask spread*, dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan instrumen statistik untuk menganalisis data yang terkumpul serta menyajikan temuan dalam bentuk numerik Sugiyono, (2017:7).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu dan objek yang mempunyai kriteria tertentu yang peneliti terapkan untuk menganalisis dan selanjutnya mengambil keputusan. Kelompok tidak hanya mencakup manusia tetapi juga benda atau benda alam lainnya. Populasi tidak terbatas pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh karakter dan karakteristik objek atau subjek tersebut Sugiyono, (2017:215). Populasi untuk penelitian ini adalah 47 perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu hasil yang cocok dengan ciri-ciri khusus yang ada dalam populasi dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis Sugiyono, (2017:215). Penelitian ini memanfaatkan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian. Merujuk Sugiyono, (2017:216) purposive sampling merupakan teknik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didasarkan pada ciri atau ciri khusus dari objek yang diteliti. Berikut merupakan kriteria penentuan sampel pada penelitian ini agar sampel bisa merepresentasikan populasi secara tepat. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Kriteria Sampel                                                             | Jumlah Perusahaan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 | 47                |
| 2  | Data yang dibutuhkan tidak tersedia di BEI                                  | (4)               |
| 3  | Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel                                       | 43                |
| 4  | Tahun penelitian 2021,2022,2023,2024                                        | 4                 |
| 5  | <b>Jumlah data dalam penelitian (46 x 4 periode)</b>                        | <b>172</b>        |

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

| No | Kode | Nama Perusahaan                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 1  | AGRO | Bank Raya Indonesia Tbk             |
| 2  | AGRS | Bank IBK Indonesia Tbk              |
| 3  | AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk             |
| 4  | ARTO | Bank Jago Tbk                       |
| 5  | BABP | Bank MNC Ineternasional Tbk         |
| 6  | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk          |
| 7  | BBCA | Bank Central Asia Tbk               |
| 8  | BBHI | Allo Bank Indonesia Tbk.            |
| 9  | BBKP | Bank KB Bukopin Tbk                 |
| 10 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk             |
| 11 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 12 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 13 | BBSI | Krom Bank Indonesia Tbk             |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |                                                   |
|----|------|---------------------------------------------------|
| 14 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                |
| 15 | BBYB | Bank Neo Commerce Tbk                             |
| 16 | BCIC | Bank JTrust Indonesia Tbk                         |
| 17 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk                        |
| 18 | BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk                |
| 19 | BGTG | Bank Ganesha Tbk                                  |
| 20 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk                              |
| 21 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 22 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            |
| 23 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk                            |
| 24 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk                        |
| 25 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| 26 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                                |
| 27 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| 28 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk                        |
| 29 | BNLI | Bank Permata Tbk                                  |
| 30 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk                        |
| 31 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                                 |
| 32 | BTPN | Bank SMBC Indonesia Tbk.                          |
| 33 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk                             |
| 34 | DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk                            |
| 35 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk                |
| 36 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk                   |
| 37 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk        |
| 38 | MEGA | Bank Mega Tbk                                     |
| 39 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk                                |
| 40 | NOBU | Bank Nationalnobu Tbk                             |
| 41 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk                            |
| 42 | PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk                      |
| 43 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk             |

Sumber: Data diolah, 2025

### 3.3 Jenis Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2021 hingga 2024. Data tersebut diraih melalui situs Yahoo Finance dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs web perusahaan-perusahaan sektor perbankan. Sementara itu, studi pustaka dilaksanakan melalui penelaahan terhadap berbagai literatur, artikel, jurnal, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan fokus penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Pergerakan Harga Saham

Harga saham merepresentasikan nilai saat ini yang akan diraih pemegang saham di masa depan. Darmadji & Fakhruddin, (2012:102) mendefinisikan harga saham sebagai nilai dari lembar surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal, dengan nilai yang bisa merasakan fluktuasi sewaktu-waktu dan disumbang pengaruh oleh dinamika permintaan, penawaran, serta kondisi ekonomi mikro dan makro. Nilai saham pada periode tertentu bergantung pada proyeksi arus kas yang diperkirakan akan diterima di masa yang akan datang. Berbagai faktor menyumbang pengaruh pergerakan harga saham, baik dari aspek internal ataupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal yang menyumbang pengaruh harga saham antara lain meliputi distribusi dividen, laba per saham, dan total laba yang dicapai perusahaan.

Merujuk Lilie et al., (2019) harga saham ditetapkan oleh permintaan serta penawaran yang ada, dengan kata lain nilai saham ditetapkan oleh faktor *supply*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *demand* terhadap saham terkait. Untuk menetapkan suatu harga saham, bisa merujuk pada harga penutupan. Pergerakan Harga saham bisa digunakan dengan rumus Penutupan Harga (*Closing Price*) karena *closing price* mewakili harga akhir perdagangan yang sudah mengakumulasi seluruh informasi pasar sepanjang sesi, sehingga lebih stabil dan representatif untuk mengukur pergerakan harga dibandingkan harga intraday yang sering terpengaruh oleh fluktuasi sementara atau likuiditas rendah..

### 3.5.2 Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merujuk pada jumlah saham yang ditransaksikan dalam periode tertentu dan diukur menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Pengukuran TVA dilaksanakan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode tertentu terhadap total saham yang beredar pada periode yang sama. Rasio ini membagikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat likuiditas dan aktivitas perdagangan satu saham. Melalui perbandingan antara volume perdagangan dengan jumlah saham yang beredar, TVA bisa memberi indikasi tingkat minat pasar terhadap saham tersebut dalam konteks ketersediaannya di pasar, dengan rumus yakni:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}} \times 100\%$$

### 3.5.3 Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator yang memperlihatkan kinerja saham-saham yang tercatat di bursa efek. Pergerakan harga saham biasanya dilaporkan secara harian berlandaskan harga penutupan pada hari bersangkutan. Nilai dasar dihitung dari total saham di hari awal yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikalikan dengan harga di hari yang sama, sementara Nilai Pasar dihitung dari total saham yang terdaftar dikalikan dengan harga saat ini di pasar, karena rumus ini merepresentasikan esensi perhitungan IHSG sebagai indeks tertimbang kapitalisasi pasar (market cap-weighted index), yang membagikan bobot lebih besar pada saham-saham besar dan likuid seperti di BEI, sehingga lebih akurat mengukur sentimen pasar secara keseluruhan dan dampaknya pada volatilitas harga saham individu. Indeks harga saham gabungan dirumuskan yakni:

IHSG:

$$\text{Index} = \frac{\text{Market Cap } i}{\text{Base Market Cap}} \times 100\%$$

#### 3.5.4 Bid-Ask Spread

*Bid-ask spread* adalah satu di antara elemen yang bisa memengaruhi likuiditas saham. Bid-ask spread didefinisikan sebagai selisih antara harga beli paling tinggi (*bid price*) yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk membeli saham dan harga jual paling rendah (*ask price*) yang bersedia diterima oleh investor untuk menjual saham tersebut dalam suatu periode tertentu. Bid ask spread bisa dihitung dengan rumus yakni:

Relative Spread:

$$\text{Bid-Ask Spread} = \frac{\text{ask it} - \text{bid it}}{(\text{ask it} + \text{bid it})/2} \times 100\%$$

Perhitungan bid-ask spread dengan rumus diatas mampu mengukur tingkat efisiensi dan likuiditas pasar secara lebih proporsional dengan mempertimbangkan harga tengah (*mid-price*) dari bid dan ask. Tidak hanya memperlihatkan selisih harga jual serta beli, *relative spread* juga menyesuaikan nilai spread terhadap

harga saham itu sendiri, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih adil antar saham dengan harga berbeda. Maka sebabnya, penggunaan *relative spread* membagikan indikator yang lebih akurat untuk menilai biaya transaksi dan seberapa efisien suatu saham diperdagangkan di pasar.

### 3.2.6 Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan merujuk pada jumlah transaksi jual beli yang terjadi pada saham tertentu dalam periode waktu tertentu. Saham dengan frekuensi perdagangan yang tinggi biasanya memperlihatkan aktivitas transaksi yang sangat intens, yang disebabkan oleh tingginya minat dari para investor. Kenaikan frekuensi transaksi perdagangan, yang diakibatkan oleh permintaan yang kuat, sering kali disertai dengan kenaikan harga saham, sehingga menyumbang kontribusi pada kenaikan return saham (Wibowo & Hendratno, 2019). Frekuensi perdagangan pada penelitian ini bisa diukur dengan membagi jumlah berapa kali saham diperdagangkan dalam satu tahun mulai bulan Januari hingga Desember pada tahun berjalan dengan jumlah hari yang diperdagangkan, karena pengukuran ini membagikan gambaran rata-rata jumlah transaksi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu, sehingga mampu merepresentasikan tingkat aktivitas dan likuiditas pasar secara lebih jelas. Dengan menghitung rata-rata frekuensi perdagangan, analisis bisa menilai seberapa sering saham diperdagangkan, yang menjadi indikator penting untuk memahami minat investor dan dinamika pasar, yang dirumuskan yakni:

*Average Trading Frekuensi:*

$$\text{Frekuensi Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah frekuensi yang diperdagangkan periode } t}{\text{Jumlah hari yang diperdagangkan periode } t}$$

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel

| Variabel                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                      | Skala |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Volume Perdagangan (X1)          | Keseluruhan nilai transaksi penjualan saham oleh investor yang dihitung menggunakan aktivitas volume perdagangan                                                                                                                                | $TVA = \frac{\text{Jumlah saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$                    | Rasio |
| Indeks Harga Saham Gabungan (X2) | Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).                                                                                                                                 | $IHSG = \text{Index} = \frac{\text{Market Cap } i}{\text{Base Market Cap}} \times 100\%$                       | Rasio |
| Bid-Ask Spread (X3)              | <i>Bid Price</i> adalah penawaran harga paling tinggi untuk membeli sekuritas yang diberikan, <i>ask Price</i> adalah harga penawaran jual sekuritas. Bid-ask spread adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham pada waktu tertentu. | $\text{Bid-Ask Spread} = \frac{\text{ask it} - \text{bid it}}{(\text{ask it} + \text{bid it})/2} \times 100\%$ | Rasio |
| Frekuensi                        | rekuensi                                                                                                                                                                                                                                        | Frekuensi Perdagangan =                                                                                        | Rasio |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                            |                                                                                                                                                               |                                                                                         |         |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Perdagangan (X4)           | perdagangan merupakan intensitas terjadinya transaksi jual beli pada suatu saham dalam kurun waktu tertentu.                                                  | $\frac{\text{Total frekuensi perdagangan}}{\text{Total hari perdagangan}} \times 100\%$ |         |
| Pergerakan Harga Saham (Y) | harga yang terbentuk atas interaksi antara penjual dan pembeli saham dan investor berharap mendapatkan profit perusahaan, diukur menggunakan harga penutupan. | Pergerakan Harga Saham =<br>Penutupan Harga ( <i>Closing Price</i> )                    | Nominal |

Sumber: Data diolah, 2025

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan informasi yang sudah terkumpul, dimana hasil pengolahan tersebut diinterpretasikan untuk membagikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam studi ini, diterapkan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel terikat. Analisis data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak Eviews 12

### 3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Merujuk Sugiyono, (2017:147) Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara merangkum atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2it : Indeks Harga Saham Gabungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_{it}$  : *Bid-Ask Spread*

$X_{4it}$  : Frekuensi Perdagangan

$\epsilon_{it}$  : *Error*

Ada tiga pendekatan yang umum digunakan dalam estimasi regresi data panel, yakni.

### 3.8.1 Model *Common Effect*

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:290) pendekatan *Common Effect* mengasumsikan bahwa karakteristik perusahaan bersifat homogen lintas waktu dan objek penelitian. Model ini mengintegrasikan data cross section dengan time series tanpa mempertimbangkan perbedaan dimensi temporal ataupun individual, sehingga perilaku data dianggap stabil sepanjang periode pengamatan. Estimasi parameter pada model ini bisa dilaksanakan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS).

### 3.8.2 Model *Fixed Effect*

Berlandaskan Basuki & Prawoto, (2022:291) *model Fixed Effect* memungkinkan terjadinya variasi pada nilai intersep antar unit observasi, namun koefisien slope tetap konstan. Pendekatan ini memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap heterogenitas karakteristik masing-masing perusahaan serta perubahan temporal dalam entitas yang sama. Teknik estimasi yang digunakan pada model ini dikenal dengan istilah *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

### 3.8.3 Model *Random Effect*

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:291) *model Random Effect* menjadi alternatif solusi ketika ada keterbatasan derajat kebebasan yang bisa mengurangi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi estimasi parameter. Pendekatan ini memanfaatkan komponen error (variabel gangguan) untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik antar entitas perusahaan dan dimensi waktu yang berbeda.

### 3.9 Pemilihan Model

Model estimasi yang paling selaras pada tujuan penelitian akan dipilih dari tiga pilihan yang ada. *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Langrange Multiplier (LM)* merupakan tiga uji yang bisa digunakan guna membantu memilih *regression model* data panel yang selaras pada sifat-sifat data.

#### 3.9.1 Chow Test

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:311) Uji Chow berfungsi untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect* dan *Common Effect*. Bila hipotesis nol tidak bisa ditolak, maka model *Common Effect* merupakan pilihan yang lebih tepat. Namun jika hipotesis nol ditolak, model *Fixed Effect* menjadi lebih sesuai untuk digunakan serta pengujian dilanjutkan ke tahap uji Hausman.

*Chow test* merupakan uji yang digunakan untuk memilih mana yang lebih sesuai dari model *Common Effect* atau model *Fixed Effect* dalam analisis data panel, dengan hipotesis yang dirumuskan yakni:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed effect}$

*Model Fixed Effect* dipilih ketika nilai p-value cross section Chi Square atau F test memperlihatkan angka di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%), yang memberi indikasi penolakan  $H_0$  serta penerimaan  $H_1$ . Sebaliknya, model

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Common Effect* menjadi pilihan yang tepat bila kedua nilai p-value tersebut berada pada atau di atas 0,05 (5%), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.9.2 Hausman Test

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:311) Uji Hausman mempunyai tujuan untuk memilih model yang paling tepat antara *Random Effect* dan *Fixed Effect* dalam estimasi data panel. Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah yakni:

$H_0$  = Random Effect

$H_1$  = Fixed Effect

Model *Fixed Effect* dianggap lebih tepat digunakan jika p-value cross section random berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara itu, model *Random Effect* menjadi pilihan yang sesuai ketika p-value *cross section random* memperlihatkan nilai di atas 0,05 (5%), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.9.3 Lagrange Multiplier

*Lagrange Multiplier* (LM) berfungsi memilih model yang lebih sesuai antara Random Effect dan *Common Effect* melalui pendekatan distribusi chi-square dengan derajat kebebasan sesuai jumlah variabel bebas:

$H_0$ : *Common Effect*

$H_1$ : *Random Effect*.

Model Random Effect dipilih ketika nilai statistik LM melampaui nilai kritis chi-square sehingga  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, *Common Effect* menjadi model yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bila statistik LM di bawah chi-square kritis yang memberi indikasi  $H_0$  diterima.

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:57) Uji normalitas sebagai alat yang membantu untuk menentukan bahwa data yang sudah terkumpul mempunyai distribusi normal atau berasal dari populasi normal. Metode standar untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Berlandaskan temuan empiris dari beberapa uji statistik, data dengan lebih dari 30 variabel ( $n$  melampaui 30) bisa diasumsikan mempunyai distribusi normal. Kondisi itu biasanya digambarkan sebagai sampel yang besar. Meski demikian, untuk membagikan pemahaman, data yang mempunyai distribusi normal atau tidak harus digunakan selaras pada statistik normal. Sebab tidak jelas apakah data yang lebih dari 30 bisa dibilang sudah terdistribusi secara normal, dan sebaliknya, data yang lebih sedikit dari 30 belum tentu tidak terdistribusi dengan normal, maka diperlukan pembuktian. Uji normalitas sisa kuadrat terkecil biasa bisa ditetapkan secara formal menggunakan metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Uji ini dilaksanakan dengan melihat probabilitas jarque-bera (JB) yakni:

1. Jika probabilitas melampaui 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:63) Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai ketidaksamaan variabel dalam data residual untuk seluruh data yang ada

Statistik Islamik Universitas Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.10.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bisa diidentifikasi menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) pada model non-Ln ataupun Ln. Kriteria untuk penilaian adalah bila nilai VIF di bawah sepuluh, maka tidak ada interaksi antara variabel bebas.

Sebaliknya, bila nilai VIF melampaui sepuluh, model tersebut memberi indikasi adanya multikolinearitas.

### 3.10.4 Uji Autokorelasi

Merujuk Basuki & Prawoto, (2022:60) Uji autokorelasi menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi standar autokorelasi, yakni korelasi antara factor pengganggu pada satu pengamatan dengan data lain pada *regression model*. *Regression model* seharusnya tidak mempunyai autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) umumnya digunakan dengan ketentuan yakni:

- Jika  $d$  kurang dari atau lebih dari  $(4-dL)$ , hipotesis nol ditolak, yang memberi indikasi adanya autokorelasi.
- Jika  $d$  berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang memberi indikasi yakni tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  berada di antara  $dL$  dan  $dU$ , atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak membagikan kesimpulan yang jelas.

### 3.11 Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah sebuah asumsi yang mungkin benar, dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah atau sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian. Melalui proses pengujian hipotesis, dihasilkan keputusan akhir tentang apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menerapkan metode tertentu untuk melaksanakan pengujian hipotesis. Prosedur pengujian ini pada akhirnya memunculkan keputusan yang jelas mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam konteks studi ini, pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara yakni.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.11.1 Uji T

Merujuk (Ghozali, 2018:98) Uji statistik t pada dasarnya menggambarkan sejauh mana satu variabel bebas bisa menjabarkan perbedaan pada variabel terikat. Kriteria uji parsial berikut ini mempunyai ambang batas signifikansi  $\alpha =$

5%. Pengambilan kesimpulan hipotesis berlandaskan kriteria yakni:

- a. Bila nilai signifikansi melampaui 0,05 maka hipotesis ditolak
- b. Bila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka hipotesis diterima

### 3.11.2 Uji Koefisien Determinasi

Merujuk Ghozali, (2018:97) koefisien determinasi merupakan ukuran deskriptif Seberapa cocok garis regresi dengan data yang dianalisis. nilai  $R^2$  Berkisar dari 0 hingga 1 dan digunakan untuk mengevaluasi seberapa bagusnya Variabel bebas bisa menjabarkan perubahan variabel terikat. Bila nilai  $R^2$  rendah, maka variabel bebas hanya bisa menjabarkan sebagian kecil variasi variabel terikat. Namun bila nilai  $R^2$  hampir bernilai 1, maka variabel bebas menghasilkan hampir seluruh informasi yang digunakan untuk memperkirakan variabel terikat. Saat lebih dari satu variabel bebas, disarankan menggunakan adjusted  $R^2$ .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah “menguji pengaruh volume perdagangan, indeks harga saham gabungan, bid-ask spread, dan frekuensi perdagangan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.” Teknik analisis yang digunakan yakni regresi data panel pada model *Random Effect Model* (REM) yang diolah menggunakan software Eviews 12. Berlandaskan analisis yang sudah dilaksanakan, beberapa kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Temuan penelitian secara parsial memperlihatkan terkait hipotesis volume perdagangan tidak menyumbang pengaruh signifikan pada pergerakan harga saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
2. Temuan penelitian secara parsial memperlihatkan terkait hipotesis indeks harga saham gabungan tidak menyumbang pengaruh signifikan pada pergerakan harga saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
3. Temuan penelitian secara parsial memperlihatkan terkait hipotesis *bid-ask spread* tidak menyumbang pengaruh signifikan pada pergerakan harga saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Temuan penelitian secara parsial memperlihatkan terkait hipotesis frekuensi perdagangan berpengaruh positif serta signifikan pada pergerakan harga saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

#### 5.2 Saran

Berlandaskan pada temuan-temuan di atas, berikut ini adalah sejumlah saran yang diharapkan membagikan manfaat:

##### 1. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi. Selain itu mempertimbangkan untuk menambah variabel independen mengingat penelitian ini hanya menjelaskan 17,53% pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Sementara 82,47% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

##### 2. Bagi investor

Investor perlu menyadari bahwa saham dengan frekuensi perdagangan tinggi cenderung memiliki pergerakan harga yang lebih besar karena aktivitas perdagangan yang intensif. Jika terjadi perubahan sentimen pasar atau berita mendadak, harga saham dapat mengalami fluktuasi tajam. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan apakah frekuensi perdagangan yang tinggi mencerminkan likuiditas yang baik atau hanya akibat spekulasi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki & Nano Prawoto. (2022). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS dan eviws)* (Ed. 2 ; Ce). Rajawali Pers.
- Andalloh, A. W., & Wahyudi, S. (2024). *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Negara-negara ASEAN (Studi pada Masa Kasus Pandemi Covid-19)*. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/15226>
- Akramunnas, T. S. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i1.4906>
- Al-Quran. (n.d.). Kementerian Agama RI.
- Amihud, Y., & Mendelson, H. (1986). Asset pricing and the bid-ask spread. *Journal of Financial Economics*, 17(2), 223–249. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(86\)90065-6](https://doi.org/10.1016/0304-405X(86)90065-6)
- Anam, S. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 14(2), 1–16. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i2.4662>
- Andrianto, Y., & Mirza, A. R. (2016). A Testing of Efficient Markets Hypothesis in Indonesia Stock Market. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 99–103. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.048>
- Asmara, G. P. D. S. N. (2025). Pengaruh Volume dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45. *Ikraith-Ekonomika*, 8(1), 160–170. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i1.4289>
- Atkins, A. B., & Dyl, E. A. (1990). Price Reversals, Bid-Ask Spreads, and Market Efficiency. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 25(4), 535. <https://doi.org/10.2307/2331015>
- Bessembinder, H. (2003). *Trade Execution Costs and Market Quality after Decimalization*. 38(4), 747–777. <http://www.jstor.org/stable>
- Bnekasri, R. (2022). *Intip Lagi Kinerja IHSG Selama 2021, Bangkit dari Pandemi*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629145448-17-351432/intip-lagi-kinerja-ihsg-selama-2021-bangkit-dari-pandemi>
- Chia Ningsih, S. E., Sukemi, M. P., Andi Reni Syamsuddin, M. S., & Fitra Gustiar, S. P. M. (2024). *Statistik: Panduan Praktis Untuk Analisis Data*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chordia, T., Roll, R., & Subrahmanyam, A. (2001). Market liquidity and trading activity. *Journal of Finance*, 56(2), 501–530. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00335>
- Chordia, T., Roll, R., & Subrahmanyam, A. (2002). Order imbalance, liquidity, and market returns. *Journal of Financial Economics*, 65(1), 111–130. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(02\)00136-8](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(02)00136-8)
- Chornelia, M. R. A., & Suhartini, D. (2020). Analisis Trading Day, Trading Volume, Dan Trading Frekuensi Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 28–42. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i1.239>
- Copeland, T. E., & Galai, D. (1983). Information Effects on the Bid- Ask Spread. *The Journal of Finance*, 38(5), 1457–1469. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1983.tb03834.x>
- Dwi, C. (2024). *Terbebani Saham Bank Raksasa, IHSG Ambruk 1,2% di Sesi I*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240925122909-17-574446/terbebani-saham-bank-raksasa-ihsg-ambruk-12-di-sesi-i%0A>
- Easley, D., Kiefer, N. M., O'Hara, M., & Paperman, J. B. (1996). Liquidity, information, and infrequently traded stocks. *Journal of Finance*, 51(4), 1405–1436. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1996.tb04074.x>
- Edianto Ong. (2017). *Technical Analysis for Mega Profit*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ekuardus Tandelilin. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Eniatiwi Kusumaningtyas., Sugiyanto., Eko Subagyo., Wahyu Catur Adinugroho., Jufri Jacob., Yunike Berry., Ani Nuraini., Sudjono., S. S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (D. M. Surur (Ed.)). Academia Publication.
- Fajri, A. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 10(1), 156–164.
- Fajri, M. B., Wihandaru, W., & Hakim, A. L. (2020). Analysis The Effect of Trading Volume Activity and External Factors to Composite Stock Price Index. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, 4(3), 201–214. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v4i3.10205>
- Fama, E. F. (1970). Efficient Market Hypothesis: A Review of Theory and Empirical Work. In *The Journal of Finance* (Vol. 25, Nomor 2, hal. 383–417).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fernando, A. (2021). *Diobral Asing Habis-habisan, Saham Bank Kakap Ambles*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211118154959-17-292610/diobral-asing-habis-habisan-saham-bank-kakap-ambles>
- Ferman Prayogi Santoso. (2018). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu , Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham IDX30*. 3(2), 91–102.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Harimbawa, I. N. T. R., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Order Imbalance, Frekuensi Perdagangan, Dan Volatilitas Laba Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 82–92. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i01.49750>
- Hartanto, H. (2024). Pengaruh Volume Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Index Lq45 - Periode 2020 – 2024. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2), 115–120. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v26i2.6044>
- Hasan Fahmi Kusnandar , Sri Mulyati, A. S. R. (2023). Analisis Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid. *Jesya*, 6(1), 682–693. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.989>
- Karpoff, J. M. (1987). The Relation between Price Changes and Trading Volume: A Survey. *JSTOR Terms and Conditions Journal Of Financial And Quantitative Analysis*, 22(1), 109–126.
- Kemalasari, A. R. Y. M. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor pertambangan Di Bursa efek Indonesia (BEI)*.
- Khajjar, I. (2016). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Indeks Lq-45 Periode 2010 – 2016. *Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 395–406.
- Latifah, S. N., Wahono, B., & Khalilussabir. (2020). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Volume Perdagangan dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham. *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen* , 9(4), 31–45. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Lille, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 12(3), 488. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.010>
- Mahardika, M. (2022). *Pengaruh Order Imbalance, Frekuensi Pedagangan, Inflasi, Volume Perdagangan, Dan Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). 6.

Malkiel, B. G. (2003). *The Efficient Market Hypothesis and Its Critics*. 17(1), 59–82.

Malkiel, B. G. (2019). *A Random Walk The Time-Tested Strategy for*.

Manalu, K. (2021). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. 75(17), 399–405.

Mengga, G. S. (2023). Pengaruh Return on Asset , Return on Equity , dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. 05(04), 12659–12673.

Nia Wati, & Ayu Puspitaningtyas. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 11(2), 881–890. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v11i2.80>

Ningrum, Y. (2022). Pengaruh harga saham, volume perdagangan, volatilitas saham terhadap bid ask spread pada perusahaan Manufaktur di BEI. *Insight Management Journal*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i1.205>

Novaliasari, E. (2018). *Novaliasari, E. (2018). Pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar Terhadap return saham lq45*. STIE Perbanas Surabaya.

Putra, A. T. A. (2025). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (Teoretis & Praktis)* (Cetakan 1). Amerta Media.

Petri, A. P., & Mesrawati, M. (2020). Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 324–343. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>

Rahayu, T. N. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 35–46. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.166>

Rindika, S. M. (2024). the Impacts of Macroeconomic Variables on the Movement of Composite Stock Price Index (Cspi) During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 220–240. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i2.58835>

Roger D Huang, H. R. S. (2015). The Components of the Bid-Ask Spread: A

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

General Approach. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/rfs/10.4.995>

Romli, H., Febrianti, M., & Pratiwi, T. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i1.281>

Samudra, B., & Ardini, L. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan , Dan Ukuran*.

Santoso, F. P. (2018). *Pengaruh frekuensi perdagangan, harga saham masa lalu, dan volume perdagangan saham terhadap harga saham idx30*.

Satria, R. (2013). Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Internet Financial Reporting. *Program Studi Akuntansi FEB-UKSW*.

Sawidji Widoatmodjo. (2009). *Pasar modal Indonesia : pengantar dan studi kasus / Sawidji Widoatmodjo ; editor: Risman Sikumbang*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Setiawati, S. (2024). *Ada Harapan BI Rate Turun di Kuartal IV, IHSG dan Rupiah Untung?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240708225114-128-552856/ada-harapan-bi-rate-turun-di-kuartal-iv-ihsg-dan-rupiah-untung>

Siregar, B. G. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio ( Der ) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai*. 4.

Stoll, H. R. (1989). *Inferring the Components of the Bid-Ask Spread: Theory and Empirical Tests*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwandi, S., Lutfi, M. A., Mahendra, P. T., & Yunifah, I. (2023). Analisis Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 43–51. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.149>

Shahwildan, M., & Hidayah, Z. Z. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 473–481. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Supatono Darmadji & Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanda Jawab* (3 ed.). Salemba Empat.

Wibowo, A. R., & Hendratno, H. (2019). The Effect of Stock Trading Frequency, Stock Trading Volume and Market Capitalization on Stock Return on LQ45

Stock Index Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *e-Proceeding of Management*, 6(1), 336–340.

Wulandari, D., Program, M., Manajemen, M., Ekonomi, D. F., & Brawijaya, U. (2009). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Dan. *Wacana*, 12(2), 245–255.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Perhitungan Volume Perdagangan (X1)

$$\frac{\text{Jumlah saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

| No | Kode | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 1  | AGRO | 2021  | 32.891.219.075                   | 22.520.054.593            | 1,461 |
|    |      | 2022  | 8.045.963.400                    | 24.492.706.736            | 0,329 |
|    |      | 2023  | 8.561.198.100                    | 24.493.093.216            | 0,350 |
|    |      | 2024  | 6.256.855.800                    | 24.493.093.216            | 0,255 |
| 2  | AGRS | 2021  | 10.296.724.002                   | 17.481.603.282            | 0,589 |
|    |      | 2022  | 4.177.115.471                    | 27.357.208.711            | 0,153 |
|    |      | 2023  | 1.412.914.600                    | 37.365.877.065            | 0,038 |
|    |      | 2024  | 2.990.237.600                    | 47.367.057.874            | 0,063 |
| 3  | AMAR | 2021  | 3.936.802.435                    | 7.954.749.000             | 0,495 |
|    |      | 2022  | 11.778.879.427                   | 18.197.283.760            | 0,647 |
|    |      | 2023  | 2.206.975.900                    | 18.197.283.760            | 0,121 |
|    |      | 2024  | 237.738.700                      | 18.197.283.760            | 0,013 |
| 4  | ARTO | 2021  | 4.729.027.741                    | 13.717.687.500            | 0,345 |
|    |      | 2022  | 5.808.987.100                    | 13.717.687.500            | 0,423 |
|    |      | 2023  | 7.089.696.900                    | 13.717.687.500            | 0,517 |
|    |      | 2024  | 3.176.608.400                    | 13.720.234.600            | 0,232 |
| 5  | BAPP | 2021  | 94.467.703.700                   | 29.117.431.104            | 3,244 |
|    |      | 2022  | 26.318.458.100                   | 31.906.600.385            | 0,825 |
|    |      | 2023  | 10.566.760.400                   | 33.428.078.135            | 0,316 |
|    |      | 2024  | 9.847.116.300                    | 44.014.333.126            | 0,224 |
| 6  | BACA | 2021  |                                  | 7.007.631.739             |       |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode                           | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|--------------------------------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 2. | Hak cipta milik UIN Suska Riau |       | 23.354.338.200                   |                           | 3,333 |
|    |                                | 2022  | 5.806.089.100                    | 7.007.244.858             | 0,829 |
|    |                                | 2023  | 2.480.438.100                    | 19.753.494.636            | 0,126 |
|    |                                | 2024  | 705.579.400                      | 19.753.494.636            | 0,036 |
|    | BBCA                           | 2021  | 20.157.724.100                   | 122.042.299.500           | 0,165 |
|    |                                | 2022  | 23.439.950.800                   | 122.042.299.500           | 0,192 |
|    |                                | 2023  | 18.160.988.400                   | 122.042.299.500           | 0,149 |
|    |                                | 2024  | 19.031.200.599                   | 122.042.299.500           | 0,156 |
|    | BBHI                           | 2021  | 8.753.734.091                    | 11.566.104.235            | 0,757 |
|    |                                | 2022  | 1.600.996.935                    | 21.512.953.877            | 0,074 |
|    |                                | 2023  | 515.384.000                      | 21.512.953.877            | 0,024 |
|    |                                | 2024  | 165.072.900                      | 21.512.953.877            | 0,008 |
|    | BBKP                           | 2021  | 98.486.882.361                   | 67.019.885.160            | 1,470 |
|    |                                | 2022  | 27.538.462.576                   | 67.019.885.160            | 0,411 |
|    |                                | 2023  | 26.742.785.737                   | 185.819.884.852           | 0,144 |
|    |                                | 2024  | 29.906.328.600                   | 185.819.884.852           | 0,161 |
|    | BBMD                           | 2021  | 7.020.900                        | 4.049.189.100             | 0,002 |
|    |                                | 2022  | 996.500                          | 4.049.189.100             | 0,000 |
|    |                                | 2023  | 2.566.900                        | 4.049.189.100             | 0,001 |
|    |                                | 2024  | 3.122.100                        | 4.049.189.100             | 0,001 |
| 11 | BBKI                           | 2021  | 15.417.571.800                   | 18.462.169.893            | 0,835 |
|    |                                | 2022  | 16.098.758.200                   | 18.462.169.893            | 0,872 |
|    |                                | 2023  | 13.627.461.600                   | 36.924.339.786            | 0,369 |
|    |                                | 2024  | 13.550.816.100                   | 36.924.339.786            | 0,367 |

- a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 10
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 15 | BBBI | 2021  | 40.321.055.711                   | 150.043.411.587           | 0,269 |
|    |      | 2022  | 40.808.651.700                   | 150.043.411.587           | 0,272 |
|    |      | 2023  | 31.041.351.400                   | 150.043.411.587           | 0,207 |
|    |      | 2024  | 57.313.742.200                   | 150.043.411.587           | 0,382 |
|    | BBBI | 2021  | 35.178.458                       | 3.274.178.463             | 0,011 |
|    |      | 2022  | 4.785.984                        | 3.641.650.791             | 0,001 |
|    |      | 2023  | 3.510.200                        | 3.637.976.068             | 0,001 |
|    |      | 2024  | 2.008.400                        | 3.637.976.068             | 0,001 |
|    | BBTN | 2021  | 12.223.575.845                   | 10.484.100.000            | 1,166 |
|    |      | 2022  | 6.040.072.799                    | 12.699.671.197            | 0,476 |
|    |      | 2023  | 5.724.320.200                    | 13.894.099.969            | 0,412 |
|    |      | 2024  | 8.131.419.700                    | 13.894.099.969            | 0,585 |
|    | BBYB | 2021  | 23.702.609.932                   | 9.327.465.018             | 2,541 |
|    |      | 2022  | 14.548.479.911                   | 11.918.427.523            | 1,221 |
|    |      | 2023  | 14.333.068.700                   | 11.918.427.523            | 1,203 |
|    |      | 2024  | 14.230.992.100                   | 13.216.977.523            | 1,077 |
|    | BDMN | 2021  | 1.078.189.800                    | 9.675.817.341             | 0,111 |
|    |      | 2022  | 1.034.839.900                    | 9.675.817.341             | 0,107 |
|    |      | 2023  | 482.572.100                      | 9.675.817.341             | 0,050 |
|    |      | 2024  | 318.408.600                      | 9.675.817.341             | 0,033 |
| 17 | BEKS | 2021  | 106.888.401.607                  | 51.351.733.883            | 2,081 |
|    |      | 2022  | 5.783.178.200                    | 51.351.733.883            | 0,113 |
|    |      | 2023  | 51.703.100                       | 51.351.733.883            | 0,001 |
|    |      | 2024  |                                  | 51.351.733.883            |       |

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 1  | BGTG |       | 6.159.203.300                    |                           | 0,120 |
|    |      | 2021  | 55.873.951.462                   | 11.063.309.400            | 5,050 |
|    |      | 2022  | 14.719.034.946                   | 23.731.287.132            | 0,620 |
|    |      | 2023  | 4.691.478.500                    | 23.731.287.132            | 0,198 |
|    |      | 2024  | 3.036.877.800                    | 23.731.287.132            | 0,128 |
|    | BINA | 2021  | 817.253.400                      | 5.877.722.813             | 0,139 |
|    |      | 2022  | 161.211.300                      | 6.073.369.498             | 0,027 |
|    |      | 2023  | 58.413.800                       | 6.073.369.498             | 0,010 |
|    |      | 2024  | 45.679.600                       | 6.073.369.498             | 0,008 |
|    | BJBR | 2021  | 2.247.376.121                    | 9.740.399.289             | 0,231 |
|    |      | 2022  | 1.474.299.949                    | 10.416.229.249            | 0,142 |
|    |      | 2023  | 781.847.500                      | 10.416.229.249            | 0,075 |
|    |      | 2024  | 661.552.900                      | 10.416.229.249            | 0,064 |
|    | BJTM | 2021  | 7.000.919.200                    | 14.865.343.101            | 0,471 |
|    |      | 2022  | 2.121.842.400                    | 14.865.343.101            | 0,143 |
|    |      | 2023  | 1.540.680.200                    | 14.865.343.101            | 0,104 |
|    |      | 2024  | 2.131.394.800                    | 14.865.343.101            | 0,143 |
|    | BKSW | 2021  | 11.741.544.200                   | 20.232.319.124            | 0,580 |
|    |      | 2022  | 1.789.773.000                    | 20.232.319.124            | 0,088 |
|    |      | 2023  | 612.093.500                      | 34.953.681.505            | 0,018 |
|    |      | 2024  | 1.328.074.600                    | 34.806.467.881            | 0,038 |
|    | BMKS | 2021  | 288.611.542                      | 4.399.026.922             | 0,066 |
|    |      | 2022  | 72.821.752                       | 8.534.112.229             | 0,009 |
|    |      | 2023  | 66.139.090                       | 17.921.635.680            | 0,004 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| No | Kode | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 20 | BMRI | 2024  | 12.430.400                       | 17.921.635.680            | 0,001 |
|    |      | 2021  | 22.509.561.600                   | 46.199.999.998            | 0,487 |
|    |      | 2022  | 28.554.363.600                   | 46.199.999.998            | 0,618 |
|    |      | 2023  | 21.281.821.000                   | 92.399.999.996            | 0,230 |
|    |      | 2024  | 25.248.489.800                   | 92.399.999.996            | 0,273 |
|    | BNBA | 2021  | 6.714.717.365                    | 2.744.280.000             | 2,447 |
|    |      | 2022  | 573.382.709                      | 3.354.120.000             | 0,171 |
|    |      | 2023  | 234.316.300                      | 3.354.120.000             | 0,070 |
|    |      | 2024  | 228.058.300                      | 3.354.120.000             | 0,068 |
|    | BNGA | 2021  | 2.270.278.500                    | 24.880.290.775            | 0,091 |
|    |      | 2022  | 1.915.680.500                    | 24.880.290.775            | 0,077 |
|    |      | 2023  | 1.800.280.300                    | 24.880.290.775            | 0,072 |
|    |      | 2024  | 2.052.204.800                    | 24.890.783.784            | 0,082 |
|    | BNH  | 2021  | 7.635.981.100                    | 75.357.433.911            | 0,101 |
|    |      | 2022  | 437.240.800                      | 75.357.433.911            | 0,006 |
|    |      | 2023  | 511.185.600                      | 75.357.433.911            | 0,007 |
|    |      | 2024  | 473.682.500                      | 75.357.433.911            | 0,006 |
|    | BNRI | 2021  | 258.776.538                      | 35.819.545.925            | 0,007 |
|    |      | 2022  | 25.687.400                       | 35.819.545.925            | 0,001 |
|    |      | 2023  | 22.250.600                       | 35.819.545.925            | 0,001 |
|    |      | 2024  | 182.288.300                      | 35.819.545.925            | 0,005 |
|    | BRK  | 2021  | 19.822.722.376                   | 40.717.924.372            | 0,487 |
|    |      | 2022  | 4.107.393.666                    | 45.717.877.167            | 0,090 |
|    |      | 2023  |                                  | 45.667.877.639            |       |

20. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode                           | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|--------------------------------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 33 | Hak Cipta milik UIN Suska Riau |       | 7.527.152.700                    |                           | 0,165 |
|    |                                | 2024  | 9.305.793.500                    | 45.667.877.639            | 0,204 |
|    | BSIM                           | 2021  | 449.362.700                      | 19.517.921.842            | 0,023 |
|    |                                | 2022  | 62.112.800                       | 19.517.921.842            | 0,003 |
|    |                                | 2023  | 21.001.100                       | 19.517.921.842            | 0,001 |
|    |                                | 2024  | 5.822.300                        | 19.517.921.842            | 0,000 |
|    | BTPN                           | 2021  | 14.573.700                       | 8.066.054.461             | 0,002 |
|    |                                | 2022  | 11.232.700                       | 8.066.054.461             | 0,001 |
|    |                                | 2023  | 10.624.900                       | 8.066.054.461             | 0,001 |
|    |                                | 2024  | 8.893.700                        | 10.536.203.690            | 0,001 |
|    | BTPS                           | 2021  | 1.935.908.600                    | 7.626.663.000             | 0,254 |
|    |                                | 2022  | 1.009.403.500                    | 7.626.663.000             | 0,132 |
|    |                                | 2023  | 3.336.540.500                    | 7.626.663.000             | 0,437 |
|    |                                | 2024  | 2.936.534.400                    | 7.626.663.000             | 0,385 |
|    | BVU                            | 2021  | 14.420.183.300                   | 10.382.261.242            | 1,389 |
|    |                                | 2022  | 7.592.660.800                    | 15.689.752.366            | 0,484 |
|    |                                | 2023  | 1.465.835.700                    | 15.689.753.429            | 0,093 |
|    |                                | 2024  | 2.403.162.600                    | 15.690.050.551            | 0,153 |
| 34 | DNAR                           | 2021  | 9.015.622.700                    | 13.816.569.569            | 0,653 |
|    |                                | 2022  | 1.619.700.200                    | 16.781.376.732            | 0,097 |
|    |                                | 2023  | 519.886.100                      | 16.867.292.274            | 0,031 |
|    |                                | 2024  | 1.317.751.200                    | 16.867.292.274            | 0,078 |
| 35 | INP                            | 2021  | 13.379.528.600                   | 20.021.178.779            | 0,668 |
|    |                                | 2022  | 1.327.781.300                    | 20.021.178.779            | 0,066 |

33. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode                           | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|--------------------------------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 33 | Hak cipta milik UIN Suska Riau | 2023  | 722.713.600                      | 20.021.178.779            | 0,036 |
|    |                                | 2024  | 7.087.782.700                    | 20.021.178.779            | 0,354 |
|    | MAKA                           | 2021  | 947.894.525                      | 11.714.045.161            | 0,081 |
|    |                                | 2022  | 805.683.539                      | 11.714.045.161            | 0,069 |
|    |                                | 2023  | 569.964.438                      | 11.714.045.161            | 0,049 |
|    |                                | 2024  | 7.028.422.295                    | 25.906.179.152            | 0,271 |
|    | MCCR                           | 2021  | 22.239.871.100                   | 37.540.533.209            | 0,592 |
|    |                                | 2022  | 1.722.592.400                    | 37.540.533.209            | 0,046 |
|    |                                | 2023  | 1.526.924.800                    | 37.540.533.209            | 0,041 |
|    |                                | 2024  | 948.315.300                      | 37.540.533.209            | 0,025 |
|    | MEGA                           | 2021  | 17.179.041                       | 6.894.138.227             | 0,002 |
|    |                                | 2022  | 12.338.133                       | 11.623.514.905            | 0,001 |
|    |                                | 2023  | 13.092.700                       | 11.623.514.905            | 0,001 |
|    |                                | 2024  | 9.143.800                        | 11.623.514.905            | 0,001 |
|    | NIS                            | 2021  | 324.712.900                      | 22.715.776.032            | 0,014 |
|    |                                | 2022  | 1.723.060.700                    | 22.715.776.032            | 0,076 |
|    |                                | 2023  | 2.105.671.100                    | 22.715.776.032            | 0,093 |
|    |                                | 2024  | 2.047.067.000                    | 22.715.776.032            | 0,090 |
|    | NOBU                           | 2021  | 1.639.455.960                    | 4.556.256.627             | 0,360 |
|    |                                | 2022  | 239.573.187                      | 4.556.256.627             | 0,053 |
|    |                                | 2023  | 943.437.679                      | 7.403.659.460             | 0,127 |
|    |                                | 2024  | 320.731.800                      | 7.403.659.460             | 0,043 |
|    | PNBN                           | 2021  | 1.806.260.700                    | 23.837.645.998            | 0,076 |
|    |                                | 2022  |                                  | 23.837.645.998            |       |

33. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| No | Kode                               | Tahun | Jumlah Saham Yang Diperdagangkan | Jumlah Saham Yang Beredar | TVA   |
|----|------------------------------------|-------|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 4  | Hak cipta milik UIN Suska Riau     |       | 3.446.430.200                    |                           | 0,145 |
|    |                                    | 2023  | 1.070.580.300                    | 23.837.645.998            | 0,045 |
|    |                                    | 2024  | 1.661.042.500                    | 23.837.645.998            | 0,070 |
|    |                                    | 2021  | 54.429.031.500                   | 38.425.504.906            | 1,416 |
| 4  | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2022  | 31.297.062.600                   | 38.425.504.906            | 0,814 |
|    |                                    | 2023  | 3.987.039.400                    | 38.425.504.906            | 0,104 |
|    |                                    | 2024  | 3.651.061.900                    | 38.425.504.906            | 0,095 |
|    |                                    | 2021  | 116.905.144                      | 8.482.552.020             | 0,014 |
| 4  | SDRA                               | 2022  | 43.660.700                       | 8.482.552.020             | 0,005 |
|    |                                    | 2023  | 28.722.600                       | 8.482.552.020             | 0,003 |
|    |                                    | 2024  | 85.393.856                       | 14.545.267.990            | 0,006 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2: Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (X2)

$$IHSG = \frac{\text{Market Cap } i}{\text{Base Market Cap}} \times 100\%$$

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Piliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market          | IHSG |
|----|------|-------|---------------------|------|
| 1  | AGRO | 2020  | 21.869.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 40.761.000.000.000  | 1,86 |
|    |      | 2022  | 9.895.000.000.000   | 0,24 |
|    |      | 2023  | 7.593.000.000.000   | 0,77 |
|    |      | 2024  | 5.682.000.000.000   | 0,75 |
| 2  | AGRS | 2020  | 2.276.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 2.902.000.000.000   | 1,28 |
|    |      | 2022  | 2.462.000.000.000   | 0,85 |
|    |      | 2023  | 3.101.000.000.000   | 1,26 |
|    |      | 2024  | 3.410.000.000.000   | 1,10 |
| 3  | AMAR | 2020  | 2.259.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 3.086.000.000.000   | 1,37 |
|    |      | 2022  | 4.222.000.000.000   | 1,37 |
|    |      | 2023  | 5.823.000.000.000   | 1,38 |
|    |      | 2024  | 3.476.000.000.000   | 0,60 |
| 4  | ARTO | 2020  | 46.215.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 219.483.000.000.000 | 4,75 |
|    |      | 2022  | 51.030.000.000.000  | 0,23 |
|    |      | 2023  | 39.781.000.000.000  | 0,78 |
|    |      | 2024  | 33.340.000.000.000  | 0,84 |
| 5  | BABP | 2020  | 1.253.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 5.416.000.000.000   | 4,32 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market            | IHSG  |
|----|------|-------|-----------------------|-------|
|    |      | 2022  | 3.223.000.000.000     | 0,60  |
|    |      | 2023  | 2.006.000.000.000     | 0,62  |
|    |      | 2024  | 2.377.000.000.000     | 1,18  |
| 6  | BACA | 2020  | 2.632.000.000.000     |       |
|    |      | 2021  | 1.864.000.000.000     | 0,71  |
|    |      | 2022  | 918.000.000.000       | 0,49  |
|    |      | 2023  | 2.607.000.000.000     | 2,84  |
|    |      | 2024  | 2.588.000.000.000     | 0,99  |
| 7  | BBCA | 2020  | 826.226.000.000.000   |       |
|    |      | 2021  | 890.909.000.000.000   | 1,08  |
|    |      | 2022  | 1.043.462.000.000.000 | 1,17  |
|    |      | 2023  | 1.147.198.000.000.000 | 1,10  |
|    |      | 2024  | 1.180.759.000.000.000 | 1,03  |
| 8  | BBHI | 2020  | 1.756.000.000.000     |       |
|    |      | 2021  | 81.830.000.000.000    | 46,60 |
|    |      | 2022  | 37.970.000.000.000    | 0,46  |
|    |      | 2023  | 27.752.000.000.000    | 0,73  |
|    |      | 2024  | 15.059.000.000.000    | 0,54  |
| 9  | BBKP | 2020  | 18.693.000.000.000    |       |
|    |      | 2021  | 18.095.000.000.000    | 0,97  |
|    |      | 2022  | 6.836.000.000.000     | 0,38  |
|    |      | 2023  | 14.866.000.000.000    | 2,17  |
|    |      | 2024  | 10.034.000.000.000    | 0,67  |
| 10 | BBMD | 2020  | 6.074.000.000.000     |       |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market          | IHSG |
|----|------|-------|---------------------|------|
|    |      | 2021  | 8.098.000.000.000   | 1,33 |
|    |      | 2022  | 8.584.000.000.000   | 1,06 |
|    |      | 2023  | 8.098.000.000.000   | 0,94 |
|    |      | 2024  | 7.815.000.000.000   | 0,97 |
| 11 | BBNI | 2020  | 114.004.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 124.620.000.000.000 | 1,09 |
|    |      | 2022  | 170.314.000.000.000 | 1,37 |
|    |      | 2023  | 198.468.000.000.000 | 1,17 |
|    |      | 2024  | 160.621.000.000.000 | 0,81 |
| 12 | BBRI | 2020  | 509.209.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 616.678.000.000.000 | 1,21 |
|    |      | 2022  | 741.214.000.000.000 | 1,20 |
|    |      | 2023  | 858.999.000.000.000 | 1,16 |
|    |      | 2024  | 612.177.000.000.000 | 0,71 |
| 13 | BBSI | 2020  | 2.487.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 14.079.000.000.000  | 5,66 |
|    |      | 2022  | 11.508.000.000.000  | 0,82 |
|    |      | 2023  | 13.315.000.000.000  | 1,16 |
|    |      | 2024  | 15.279.000.000.000  | 1,15 |
| 14 | BBTN | 2020  | 18.085.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 18.137.000.000.000  | 1,00 |
|    |      | 2022  | 17.145.000.000.000  | 0,95 |
|    |      | 2023  | 17.368.000.000.000  | 1,01 |
|    |      | 2024  | 15.839.000.000.000  | 0,91 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market         | IHSG  |
|----|------|-------|--------------------|-------|
| 15 | BBYB | 2020  | 1.965.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 24.531.000.000.000 | 12,48 |
|    |      | 2022  | 7.687.000.000.000  | 0,31  |
|    |      | 2023  | 5.196.000.000.000  | 0,68  |
|    |      | 2024  | 2.881.000.000.000  | 0,55  |
| 16 | BDMN | 2020  | 30.382.000.000.000 |       |
|    |      | 2021  | 22.738.000.000.000 | 0,75  |
|    |      | 2022  | 26.415.000.000.000 | 1,16  |
|    |      | 2023  | 26.899.000.000.000 | 1,02  |
|    |      | 2024  | 24.577.000.000.000 | 0,91  |
| 17 | BEKS | 2020  | 834.000.000.000    |       |
|    |      | 2021  | 2.773.000.000.000  | 3,32  |
|    |      | 2022  | 2.568.000.000.000  | 0,93  |
|    |      | 2023  | 2.568.000.000.000  | 1,00  |
|    |      | 2024  | 1.541.000.000.000  | 0,60  |
| 18 | BGTG | 2020  | 819.000.000.000    |       |
|    |      | 2021  | 2.699.000.000.000  | 3,30  |
|    |      | 2022  | 2.065.000.000.000  | 0,77  |
|    |      | 2023  | 1.827.000.000.000  | 0,88  |
|    |      | 2024  | 1.804.000.000.000  | 0,99  |
| 19 | BINA | 2020  | 3.863.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 22.394.000.000.000 | 5,80  |
|    |      | 2022  | 24.233.000.000.000 | 1,08  |
|    |      | 2023  | 24.840.000.000.000 | 1,03  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market          | IHSG |
|----|------|-------|---------------------|------|
|    |      | 2024  | 25.447.000.000.000  | 1,02 |
| 20 | BJBR | 2020  | 15.098.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 13.003.000.000.000  | 0,86 |
|    |      | 2022  | 14.010.000.000.000  | 1,08 |
|    |      | 2023  | 11.979.000.000.000  | 0,86 |
|    |      | 2024  | 9.479.000.000.000   | 0,79 |
| 21 | BJTM | 2020  | 10.108.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 11.149.000.000.000  | 1,10 |
|    |      | 2022  | 10.554.000.000.000  | 0,95 |
|    |      | 2023  | 9.291.000.000.000   | 0,88 |
|    |      | 2024  | 8.027.000.000.000   | 0,86 |
| 22 | BKSW | 2020  | 2.145.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 3.885.000.000.000   | 1,81 |
|    |      | 2022  | 2.064.000.000.000   | 0,53 |
|    |      | 2023  | 2.831.000.000.000   | 1,37 |
|    |      | 2024  | 2.471.000.000.000   | 0,87 |
| 23 | BMAS | 2020  | 1.892.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 7.610.000.000.000   | 4,02 |
|    |      | 2022  | 9.302.000.000.000   | 1,22 |
|    |      | 2023  | 10.395.000.000.000  | 1,12 |
|    |      | 2024  | 10.484.000.000.000  | 1,01 |
| 24 | BMRI | 2020  | 292.215.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 324.555.000.000.000 | 1,11 |
|    |      | 2022  | 458.535.000.000.000 | 1,41 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market          | IHSG  |
|----|------|-------|---------------------|-------|
|    |      | 2023  | 559.020.000.000.000 | 1,22  |
|    |      | 2024  | 526.680.000.000.000 | 0,94  |
| 25 | BNBA | 2020  | 864.000.000.000     |       |
|    |      | 2021  | 8.891.000.000.000   | 10,29 |
|    |      | 2022  | 3.103.000.000.000   | 0,35  |
|    |      | 2023  | 2.499.000.000.000   | 0,81  |
|    |      | 2024  | 2.012.000.000.000   | 0,81  |
| 26 | BNGA | 2020  | 24.756.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 24.009.000.000.000  | 0,97  |
|    |      | 2022  | 29.483.000.000.000  | 1,23  |
|    |      | 2023  | 42.172.000.000.000  | 1,43  |
|    |      | 2024  | 43.061.000.000.000  | 1,02  |
| 27 | BNII | 2020  | 26.074.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 25.019.000.000.000  | 0,96  |
|    |      | 2022  | 17.181.000.000.000  | 0,69  |
|    |      | 2023  | 18.236.000.000.000  | 1,06  |
|    |      | 2024  | 15.674.000.000.000  | 0,86  |
| 28 | BNLI | 2020  | 83.842.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 54.983.000.000.000  | 0,66  |
|    |      | 2022  | 36.357.000.000.000  | 0,66  |
|    |      | 2023  | 32.954.000.000.000  | 0,91  |
|    |      | 2024  | 33.849.000.000.000  | 1,03  |
| 29 | BRIS | 2020  | 22.058.000.000.000  |       |
|    |      | 2021  | 72.478.000.000.000  | 3,29  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market          | IHSG |
|----|------|-------|---------------------|------|
|    |      | 2022  | 58.976.000.000.000  | 0,81 |
|    |      | 2023  | 79.462.000.000.000  | 1,35 |
|    |      | 2024  | 124.673.000.000.000 | 1,57 |
| 30 | BSIM | 2020  | 8.718.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 17.078.000.000.000  | 1,96 |
|    |      | 2022  | 16.493.000.000.000  | 0,97 |
|    |      | 2023  | 17.371.000.000.000  | 1,05 |
|    |      | 2024  | 16.005.000.000.000  | 0,92 |
| 31 | BTPN | 2020  | 25.085.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 21.133.000.000.000  | 0,84 |
|    |      | 2022  | 21.375.000.000.000  | 1,01 |
|    |      | 2023  | 21.133.000.000.000  | 0,99 |
|    |      | 2024  | 23.180.000.000.000  | 1,10 |
| 32 | BTPS | 2020  | 28.600.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 27.303.000.000.000  | 0,95 |
|    |      | 2022  | 21.278.000.000.000  | 0,78 |
|    |      | 2023  | 12.889.000.000.000  | 0,61 |
|    |      | 2024  | 7.055.000.000.000   | 0,55 |
| 33 | BVIC | 2020  | 1.010.000.000.000   |      |
|    |      | 2021  | 2.118.000.000.000   | 2,10 |
|    |      | 2022  | 1.679.000.000.000   | 0,79 |
|    |      | 2023  | 1.553.000.000.000   | 0,92 |
|    |      | 2024  | 1.396.000.000.000   | 0,90 |
| 34 | DNAR | 2020  | 1.980.000.000.000   |      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

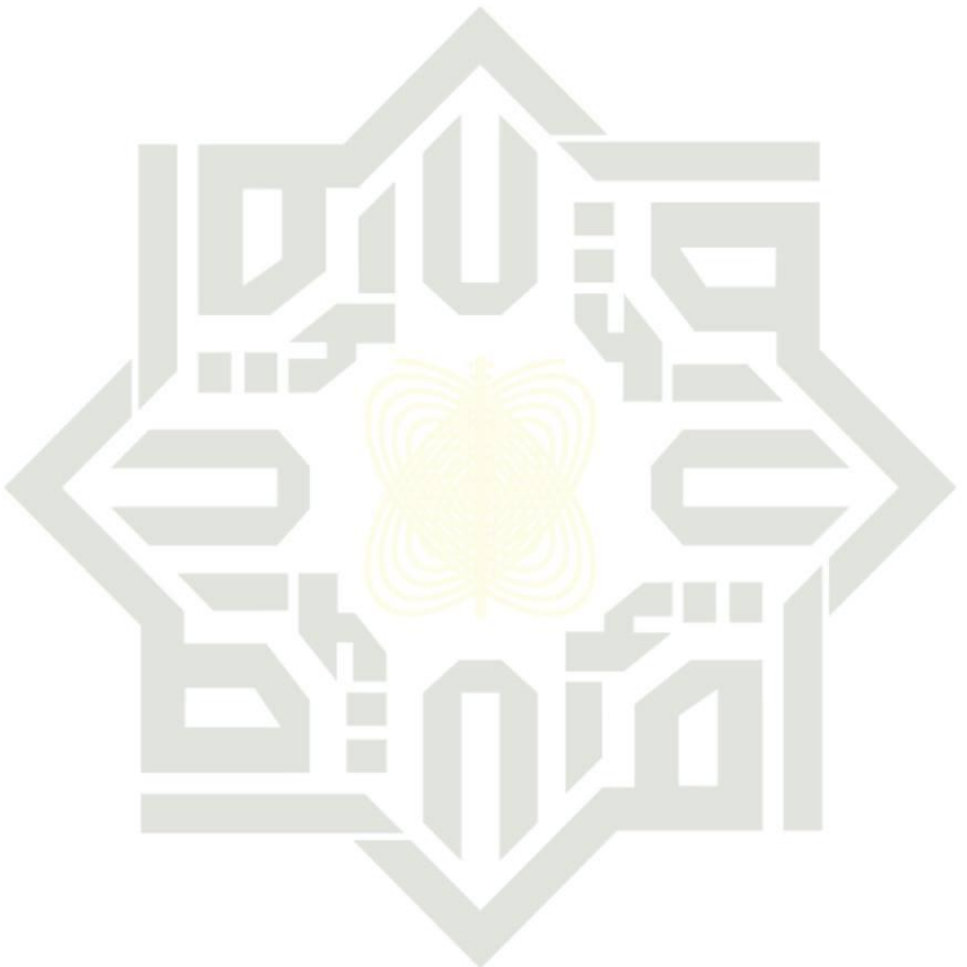
| No | Kode | Tahun | Cap Market         | IHSG |
|----|------|-------|--------------------|------|
|    |      | 2021  | 4.034.000.000.000  | 2,04 |
|    |      | 2022  | 2.853.000.000.000  | 0,71 |
|    |      | 2023  | 2.041.000.000.000  | 0,72 |
|    |      | 2024  | 1.906.000.000.000  | 0,93 |
| 35 | INPC | 2020  | 1.079.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 2.543.000.000.000  | 2,36 |
|    |      | 2022  | 1.422.000.000.000  | 0,56 |
|    |      | 2023  | 1.462.000.000.000  | 1,03 |
|    |      | 2024  | 4.285.000.000.000  | 2,93 |
| 36 | MAYA | 2020  | 51.745.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 7.731.000.000.000  | 0,15 |
|    |      | 2022  | 6.091.000.000.000  | 0,79 |
|    |      | 2023  | 5.318.000.000.000  | 0,87 |
|    |      | 2024  | 5.337.000.000.000  | 1,00 |
| 37 | MCOR | 2020  | 5.218.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 4.355.000.000.000  | 0,83 |
|    |      | 2022  | 3.003.000.000.000  | 0,69 |
|    |      | 2023  | 2.928.000.000.000  | 0,98 |
|    |      | 2024  | 2.778.000.000.000  | 0,95 |
| 38 | MEGA | 2020  | 49.638.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 58.428.000.000.000 | 1,18 |
|    |      | 2022  | 61.314.000.000.000 | 1,05 |
|    |      | 2023  | 59.280.000.000.000 | 0,97 |
|    |      | 2024  | 48.005.000.000.000 | 0,81 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Cap Market         | IHSG |
|----|------|-------|--------------------|------|
| 39 | NISP | 2020  | 18.627.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 15.220.000.000.000 | 0,82 |
|    |      | 2022  | 16.923.000.000.000 | 1,11 |
|    |      | 2023  | 26.805.000.000.000 | 1,58 |
|    |      | 2024  | 29.871.000.000.000 | 1,11 |
| 40 | NOBU | 2020  | 3.625.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 3.235.000.000.000  | 0,89 |
|    |      | 2022  | 2.506.000.000.000  | 0,77 |
|    |      | 2023  | 5.479.000.000.000  | 2,19 |
|    |      | 2024  | 4.257.000.000.000  | 0,78 |
| 41 | PNBN | 2020  | 25.387.000.000.000 |      |
|    |      | 2021  | 18.355.000.000.000 | 0,72 |
|    |      | 2022  | 36.710.000.000.000 | 2,00 |
|    |      | 2023  | 28.844.000.000.000 | 0,79 |
|    |      | 2024  | 44.338.000.000.000 | 1,54 |
| 42 | PNBS | 2020  | 3.189.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 3.266.000.000.000  | 1,02 |
|    |      | 2022  | 2.421.000.000.000  | 0,74 |
|    |      | 2023  | 2.075.000.000.000  | 0,86 |
|    |      | 2024  | 1.921.000.000.000  | 0,93 |
| 43 | SDRA | 2020  | 4.821.000.000.000  |      |
|    |      | 2021  | 4.793.000.000.000  | 0,99 |
|    |      | 2022  | 4.835.000.000.000  | 1,01 |
|    |      | 2023  | 4.793.000.000.000  | 0,99 |

| No | Kode | Tahun | Cap Market        | IHSG |
|----|------|-------|-------------------|------|
|    |      | 2024  | 6.051.000.000.000 | 1,26 |



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3: Perhitungan Bid-Ask Spread (X3)

$$\text{Bid-Ask Spread} = \frac{\text{ask it} - \text{bid it}}{(\text{ask it} + \text{bid it})/2} \times 100\%$$

| No | Kode | Tahun | Bid    | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|------|-------|--------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 1  | AGRO | 2021  | 2.920  | 750   | -2170           | 1.835               | -1,1825613 |
|    |      | 2022  | 1.845  | 398   | -1447           | 1.122               | -1,2902363 |
|    |      | 2023  | 466    | 216   | -250            | 341                 | -0,7331378 |
|    |      | 2024  | 338    | 204   | -134            | 271                 | -0,4944649 |
| 2  | AGRS | 2021  | 860    | 160   | -700            | 510                 | -1,372549  |
|    |      | 2022  | 179    | 83    | -96             | 131                 | -0,7328244 |
|    |      | 2023  | 105    | 72    | -33             | 89                  | -0,3728814 |
|    |      | 2024  | 139    | 51    | -88             | 95                  | -0,9263158 |
| 3  | AMAR | 2021  | 685    | 222   | -463            | 454                 | -1,0209482 |
|    |      | 2022  | 820    | 220   | -600            | 520                 | -1,1538462 |
|    |      | 2023  | 350    | 198   | -152            | 274                 | -0,5547445 |
|    |      | 2024  | 322    | 185   | -137            | 254                 | -0,5404339 |
| 4  | ARTO | 2021  | 19.050 | 4.140 | -14910          | 11.595              | -1,2858991 |
|    |      | 2022  | 19.500 | 3.290 | -16210          | 11.395              | -1,4225538 |
|    |      | 2023  | 3.860  | 1.530 | -2330           | 2.695               | -0,864564  |
|    |      | 2024  | 3.700  | 1.895 | -1805           | 2.798               | -0,6452189 |
| 5  | BAPP | 2021  | 630    | 50    | -580            | 340                 | -1,7058824 |
|    |      | 2022  | 262    | 96    | -166            | 179                 | -0,9273743 |
|    |      | 2023  | 109    | 54    | -55             | 82                  | -0,6748466 |
|    |      | 2024  | 91     | 50    | -41             | 71                  | -0,5815603 |
| 6  | BACA | 2021  | 940    | 250   | -690            | 595                 | -1,1596639 |
|    |      | 2022  |        |       | -167            |                     | -0,8675325 |

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode                           | Tahun | Bid    | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|--------------------------------|-------|--------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 10 | Hak cipta milik UIN Suska Riau |       | 276    | 109   |                 | 193                 |            |
|    |                                | 2023  | 154    | 123   | -31             | 139                 | -0,2238267 |
|    |                                | 2024  | 141    | 130   | -11             | 136                 | -0,0811808 |
|    |                                | 2021  | 36.900 | 7.175 | -29725          | 22.038              | -1,3488372 |
|    | BBCA                           | 2022  | 9.400  | 7.000 | -2400           | 8.200               | -0,2926829 |
|    |                                | 2023  | 9.450  | 8.000 | -1450           | 8.725               | -0,1661891 |
|    |                                | 2024  | 10.950 | 8.775 | -2175           | 9.863               | -0,2205323 |
|    |                                | 2021  | 8.275  | 370   | -7905           | 4.323               | -1,8288028 |
|    | BBHI                           | 2022  | 10.250 | 1.455 | -8795           | 5.853               | -1,5027766 |
|    |                                | 2023  | 2.230  | 995   | -1235           | 1.613               | -0,7658915 |
|    |                                | 2024  | 1.290  | 675   | -615            | 983                 | -0,6259542 |
|    |                                | 2021  | 845    | 268   | -577            | 557                 | -1,0368374 |
| 11 | BBKP                           | 2022  | 302    | 98    | -204            | 200                 | -1,02      |
|    |                                | 2023  | 140    | 72    | -68             | 106                 | -0,6415094 |
|    |                                | 2024  | 87     | 50    | -37             | 69                  | -0,540146  |
|    |                                | 2021  | 2.300  | 1.305 | -995            | 1.803               | -0,5520111 |
|    | BBMD                           | 2022  | 2.440  | 1.890 | -550            | 2.165               | -0,2540416 |
|    |                                | 2023  | 2.090  | 1.680 | -410            | 1.885               | -0,2175066 |
|    |                                | 2024  | 2.400  | 1.755 | -645            | 2.078               | -0,3104693 |
|    |                                | 2021  | 7.575  | 4.560 | -3015           | 6.068               | -0,4969098 |
|    | BBII                           | 2022  | 9.950  | 6.700 | -3250           | 8.325               | -0,3903904 |
|    |                                | 2023  | 10.500 | 4.720 | -5780           | 7.610               | -0,7595269 |
|    |                                | 2024  | 6.250  | 4.260 | -1990           | 5.255               | -0,378687  |
|    |                                | 2021  | 4.950  | 3.500 | -1450           | 4.225               | -0,3431953 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Bid   | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|------|-------|-------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 15 | BBH  | 2022  | 5.025 | 3.960 | -1065           | 4.493               | -0,2370618 |
|    |      | 2023  | 5.750 | 4.360 | -1390           | 5.055               | -0,2749753 |
|    |      | 2024  | 6.450 | 4.050 | -2400           | 5.250               | -0,4571429 |
|    | BBTN | 2021  | 8.700 | 805   | -7895           | 4.753               | -1,6612309 |
|    |      | 2022  | 6.000 | 2.920 | -3080           | 4.460               | -0,690583  |
|    |      | 2023  | 3.710 | 2.610 | -1100           | 3.160               | -0,3481013 |
|    |      | 2024  | 4.730 | 3.330 | -1400           | 4.030               | -0,3473945 |
|    | BBYB | 2021  | 2.180 | 1.220 | -960            | 1.700               | -0,5647059 |
|    |      | 2022  | 1.930 | 1.325 | -605            | 1.628               | -0,3717358 |
|    |      | 2023  | 1.425 | 1.150 | -275            | 1.288               | -0,2135922 |
|    |      | 2024  | 1.610 | 1.105 | -505            | 1.358               | -0,3720074 |
| 16 | BDMN | 2021  | 2.900 | 290   | -2610           | 1.595               | -1,6363636 |
|    |      | 2022  | 2.690 | 615   | -2075           | 1.653               | -1,2556732 |
|    |      | 2023  | 830   | 208   | -622            | 519                 | -1,1984586 |
|    |      | 2024  | 480   | 210   | -270            | 345                 | -0,7826087 |
|    | BEKS | 2021  | 3.480 | 2.030 | -1450           | 2.755               | -0,5263158 |
|    |      | 2022  | 3.880 | 2.270 | -1610           | 3.075               | -0,5235772 |
|    |      | 2023  | 3.320 | 2.500 | -820            | 2.910               | -0,2817869 |
|    |      | 2024  | 3.050 | 2.430 | -620            | 2.740               | -0,2262774 |
|    | BGTG | 2021  | 134   | 54    | -80             | 94                  | -0,8510638 |
|    |      | 2022  | 56    | 50    | -6              | 53                  | -0,1132075 |
|    |      | 2023  | 50    | 50    | 0               | 50                  | 0          |
|    |      | 2024  | 50    | 19    | -31             | 35                  | -0,8985507 |
| 18 | BGTG | 2021  |       |       | -309            |                     | -1,4077449 |

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode                           | Tahun | Bid   | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|--------------------------------|-------|-------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 1  | Hak cipta milik UIN Suska Riau |       | 374   | 65    |                 | 220                 |            |
|    |                                | 2022  | 306   | 83    | -223            | 195                 | -1,1465296 |
|    |                                | 2023  | 106   | 60    | -46             | 83                  | -0,5542169 |
|    |                                | 2024  | 92    | 58    | -34             | 75                  | -0,4533333 |
| 2  | BINA                           | 2021  | 6.175 | 685   | -5490           | 3.430               | -1,6005831 |
|    |                                | 2022  | 4.350 | 2.910 | -1440           | 3.630               | -0,3966942 |
|    |                                | 2023  | 4.400 | 3.610 | -790            | 4.005               | -0,1972534 |
|    |                                | 2024  | 4.300 | 3.950 | -350            | 4.125               | -0,0848485 |
| 3  | BJBR                           | 2021  | 1.855 | 1.205 | -650            | 1.530               | -0,4248366 |
|    |                                | 2022  | 1.560 | 1.275 | -285            | 1.418               | -0,2010582 |
|    |                                | 2023  | 1.410 | 1.105 | -305            | 1.258               | -0,2425447 |
|    |                                | 2024  | 1.250 | 905   | -345            | 1.078               | -0,3201856 |
| 4  | BJTM                           | 2021  | 970   | 680   | -290            | 825                 | -0,3515152 |
|    |                                | 2022  | 830   | 675   | -155            | 753                 | -0,2059801 |
|    |                                | 2023  | 755   | 600   | -155            | 678                 | -0,2287823 |
|    |                                | 2024  | 695   | 496   | -199            | 596                 | -0,334173  |
| 5  | BKSW                           | 2021  | 392   | 86    | -306            | 239                 | -1,2803347 |
|    |                                | 2022  | 206   | 96    | -110            | 151                 | -0,7284768 |
|    |                                | 2023  | 118   | 75    | -43             | 97                  | -0,4455959 |
|    |                                | 2024  | 104   | 50    | -54             | 77                  | -0,7012987 |
| 6  | BMAS                           | 2021  | 2.760 | 332   | -2428           | 1.546               | -1,5705045 |
|    |                                | 2022  | 2.170 | 950   | -1220           | 1.560               | -0,7820513 |
|    |                                | 2023  | 1.690 | 550   | -1140           | 1.120               | -1,0178571 |
|    |                                | 2024  | 1.050 | 484   | -566            | 767                 | -0,73794   |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Bid    | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|------|-------|--------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 21 | BMPI | 2021  | 7.500  | 5.600 | -1900           | 6.550               | -0,2900763 |
|    |      | 2022  | 11.000 | 6.925 | -4075           | 8.963               | -0,4546722 |
|    |      | 2023  | 10.950 | 4.950 | -6000           | 7.950               | -0,754717  |
|    |      | 2024  | 7.550  | 5.525 | -2025           | 6.538               | -0,3097514 |
| 22 | BNBA | 2021  | 5.175  | 376   | -4799           | 2.776               | -1,7290578 |
|    |      | 2022  | 3.680  | 910   | -2770           | 2.295               | -1,2069717 |
|    |      | 2023  | 1.425  | 486   | -939            | 956                 | -0,9827316 |
|    |      | 2024  | 980    | 555   | -425            | 768                 | -0,5537459 |
| 23 | BNGA | 2021  | 1.245  | 825   | -420            | 1.035               | -0,4057971 |
|    |      | 2022  | 1.235  | 940   | -295            | 1.088               | -0,2712644 |
|    |      | 2023  | 1.815  | 1.115 | -700            | 1.465               | -0,4778157 |
|    |      | 2024  | 2.220  | 1.625 | -595            | 1.923               | -0,3094928 |
| 24 | BNBI | 2021  | 492    | 280   | -212            | 386                 | -0,5492228 |
|    |      | 2022  | 358    | 222   | -136            | 290                 | -0,4689655 |
|    |      | 2023  | 312    | 218   | -94             | 265                 | -0,354717  |
|    |      | 2024  | 276    | 184   | -92             | 230                 | -0,4       |
| 28 | BNBI | 2021  | 3.440  | 1.530 | -1910           | 2.485               | -0,7686117 |
|    |      | 2022  | 1.600  | 1.015 | -585            | 1.308               | -0,4474187 |
|    |      | 2023  | 1.070  | 895   | -175            | 983                 | -0,178117  |
|    |      | 2024  | 1.815  | 850   | -965            | 1.333               | -0,7242026 |
| 29 | BR   | 2021  | 3.980  | 1.710 | -2270           | 2.845               | -0,797891  |
|    |      | 2022  | 1.840  | 1.095 | -745            | 1.468               | -0,5076661 |
|    |      | 2023  | 1.820  | 1.265 | -555            | 1.543               | -0,3598055 |
|    |      | 2024  |        |       | -1640           |                     | -0,6482213 |



| No | Kode | Tahun | Bid   | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|------|-------|-------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 33 | BSM  |       | 3.350 | 1.710 |                 | 2.530               |            |
|    |      | 2021  | 1.365 | 472   | -893            | 919                 | -0,9722373 |
|    |      | 2022  | 920   | 550   | -370            | 735                 | -0,5034014 |
|    |      | 2023  | 1.050 | 755   | -295            | 903                 | -0,3268698 |
|    | BTPN | 2024  | 995   | 615   | -380            | 805                 | -0,4720497 |
|    |      | 2021  | 3.250 | 2.570 | -680            | 2.910               | -0,233677  |
|    |      | 2022  | 2.990 | 2.360 | -630            | 2.675               | -0,235514  |
|    |      | 2023  | 2.810 | 2.300 | -510            | 2.555               | -0,1996086 |
|    |      | 2024  | 2.680 | 2.160 | -520            | 2.420               | -0,214876  |
|    | BTPS | 2021  | 4.120 | 2.220 | -1900           | 3.170               | -0,5993691 |
|    |      | 2022  | 3.990 | 2.530 | -1460           | 3.260               | -0,4478528 |
|    |      | 2023  | 2.890 | 1.550 | -1340           | 2.220               | -0,6036036 |
|    |      | 2024  | 1.775 | 875   | -900            | 1.325               | -0,6792453 |
|    | BV   | 2021  | 320   | 103   | -217            | 212                 | -1,0260047 |
|    |      | 2022  | 214   | 104   | -110            | 159                 | -0,6918239 |
|    |      | 2023  | 135   | 84    | -51             | 110                 | -0,4657534 |
|    |      | 2024  | 112   | 50    | -62             | 81                  | -0,7654321 |
| 34 | DNAR | 2021  | 535   | 161   | -374            | 348                 | -1,0747126 |
|    |      | 2022  | 326   | 149   | -177            | 238                 | -0,7452632 |
|    |      | 2023  | 193   | 107   | -86             | 150                 | -0,5733333 |
|    |      | 2024  | 210   | 66    | -144            | 138                 | -1,0434783 |
|    | INP  | 2021  | 320   | 61    | -259            | 191                 | -1,3595801 |
|    |      | 2022  | 136   | 69    | -67             | 103                 | -0,6536585 |
|    |      | 2023  | 87    | 61    | -26             | 74                  | -0,3513514 |
|    |      |       |       |       |                 |                     |            |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Kode                           | Tahun | Bid    | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|--------------------------------|-------|--------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 33 | Hak cipta milik UIN Suska Riau | 2024  | 448    | 50    | -398            | 249                 | -1,5983936 |
|    |                                | 2021  | 8.500  | 660   | -7840           | 4.580               | -1,7117904 |
|    |                                | 2022  | 790    | 490   | -300            | 640                 | -0,46875   |
|    |                                | 2023  | 695    | 390   | -305            | 543                 | -0,562212  |
|    |                                | 2024  | 408    | 149   | -259            | 279                 | -0,929982  |
|    | MAYORA                         | 2021  | 228    | 110   | -118            | 169                 | -0,6982249 |
|    |                                | 2022  | 118    | 79    | -39             | 99                  | -0,3959391 |
|    |                                | 2023  | 89     | 67    | -22             | 78                  | -0,2820513 |
|    |                                | 2024  | 91     | 53    | -38             | 72                  | -0,5277778 |
|    | MEGA                           | 2021  | 15.325 | 7.000 | -8325           | 11.163              | -0,7458007 |
|    |                                | 2022  | 11.475 | 4.720 | -6755           | 8.098               | -0,8342081 |
|    |                                | 2023  | 6.500  | 4.840 | -1660           | 5.670               | -0,292769  |
|    |                                | 2024  | 5.450  | 4.000 | -1450           | 4.725               | -0,3068783 |
|    | NIS                            | 2021  | 950    | 655   | -295            | 803                 | -0,3676012 |
|    |                                | 2022  | 810    | 615   | -195            | 713                 | -0,2736842 |
|    |                                | 2023  | 1.320  | 720   | -600            | 1.020               | -0,5882353 |
|    |                                | 2024  | 1.445  | 1.175 | -270            | 1.310               | -0,2061069 |
|    | NOBU                           | 2021  | 1.955  | 665   | -1290           | 1.310               | -0,9847328 |
|    |                                | 2022  | 810    | 520   | -290            | 665                 | -0,4360902 |
|    |                                | 2023  | 870    | 406   | -464            | 638                 | -0,7272727 |
|    |                                | 2024  | 935    | 560   | -375            | 748                 | -0,5016722 |
|    | PNBN                           | 2021  | 1.250  | 720   | -530            | 985                 | -0,5380711 |
|    |                                | 2022  | 2.790  | 730   | -2060           | 1.760               | -1,1704545 |
|    |                                | 2023  |        |       | -665            |                     | -0,4880734 |

2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| No | Kode                                   | Tahun | Bid   | Ask   | Ask it - Bid it | (Ask it + Bid it)/2 | BAS        |
|----|----------------------------------------|-------|-------|-------|-----------------|---------------------|------------|
| 4  | Hak cipta milik UIN Suska Riau<br>PNBS |       | 1.695 | 1.030 |                 | 1.363               |            |
|    |                                        | 2024  | 2.080 | 1.050 | -1030           | 1.565               | -0,658147  |
|    |                                        | 2021  | 174   | 60    | -114            | 117                 | -0,974359  |
|    |                                        | 2022  | 102   | 57    | -45             | 80                  | -0,5660377 |
|    |                                        | 2023  | 71    | 52    | -19             | 62                  | -0,3089431 |
|    |                                        | 2024  | 75    | 50    | -25             | 63                  | -0,4       |
|    | SDRA                                   | 2021  | 1.180 | 555   | -625            | 868                 | -0,7204611 |
|    |                                        | 2022  | 620   | 530   | -90             | 575                 | -0,1565217 |
|    |                                        | 2023  | 700   | 535   | -165            | 618                 | -0,2672065 |
|    |                                        | 2024  | 630   | 410   | -220            | 520                 | -0,4230769 |

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

#### Lampiran 4: Perhitungan Frekuensi Perdagangan (X4)

$$\text{Frekuensi Perdagangan} = \frac{\text{Total frekuensi perdagangan}}{\text{Total hari perdagangan}} \times 100\%$$

| No | Kode | Tahun | Jumlah Frekuensi Perdagangan | Jumlah Hari | FP     |
|----|------|-------|------------------------------|-------------|--------|
| 1  | AGRO | 2021  | 4.418.194                    | 247         | 17.887 |
|    |      | 2022  | 1.295.782                    | 246         | 5.267  |
|    |      | 2023  | 810.426                      | 239         | 3.391  |
|    |      | 2024  | 515.734                      | 237         | 2.176  |
| 2  | AGRS | 2021  | 790.835                      | 239         | 3.309  |
|    |      | 2022  | 408.880                      | 246         | 1.662  |
|    |      | 2023  | 192.517                      | 239         | 806    |
|    |      | 2024  | 168.771                      | 237         | 712    |
| 3  | AMAR | 2021  | 405.870                      | 247         | 1.643  |
|    |      | 2022  | 1.964.263                    | 246         | 7.985  |
|    |      | 2023  | 176.675                      | 239         | 739    |
|    |      | 2024  | 31.870                       | 237         | 134    |
| 4  | ARTO | 2021  | 2.789.073                    | 247         | 11.292 |
|    |      | 2022  | 2.772.101                    | 246         | 11.269 |
|    |      | 2023  | 1.896.336                    | 239         | 7.934  |
|    |      | 2024  | 1.067.006                    | 237         | 4.502  |
| 5  | BABP | 2021  | 6.153.638                    | 245         | 25.117 |
|    |      | 2022  | 1.416.910                    | 246         | 5.760  |
|    |      | 2023  | 795.785                      | 239         | 3.330  |
|    |      | 2024  | 430.616                      | 237         | 1.817  |
| 6  | BACA | 2021  | 2.000.978                    | 246         | 8.134  |
|    |      | 2022  | 445.318                      | 246         | 1.810  |
|    |      | 2023  | 90.095                       | 239         | 377    |
|    |      | 2024  | 19.190                       | 237         | 81     |
| 7  | BBCA | 2021  | 3.716.864                    | 247         | 15.048 |
|    |      | 2022  | 4.316.835                    | 246         | 17.548 |
|    |      | 2023  | 3.615.761                    | 239         | 15.129 |
|    |      | 2024  | 4.440.703                    | 237         | 18.737 |
| 8  | BBHI | 2021  | 1.026.397                    | 242         | 4.241  |
|    |      | 2022  | 897.924                      | 246         | 3.650  |
|    |      | 2023  | 250.085                      | 239         | 1.046  |
|    |      | 2024  | 77.929                       | 237         | 329    |
| 9  | BBKP | 2021  | 3.796.307                    | 247         | 15.370 |
|    |      | 2022  | 979.750                      | 246         | 3.983  |
|    |      | 2023  | 891.568                      | 239         | 3.730  |
|    |      | 2024  | 494.970                      | 237         | 2.088  |
| 10 | BBMD | 2021  | 5.671                        | 232         | 24     |

1. Peneliti yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No                                 | Kode | Tahun | Jumlah Frekuensi Perdagangan | Jumlah Hari | FP     |
|------------------------------------|------|-------|------------------------------|-------------|--------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 11   | 2022  | 1.231                        | 190         | 6      |
|                                    |      | 2023  | 455                          | 122         | 4      |
|                                    |      | 2024  | 2.117                        | 237         | 9      |
|                                    | 11   | 2021  | 2.219.101                    | 247         | 8.984  |
|                                    |      | 2022  | 1.809.612                    | 246         | 7.356  |
|                                    |      | 2023  | 1.780.545                    | 239         | 7.450  |
|                                    |      | 2024  | 2.800.151                    | 237         | 11.815 |
|                                    | 12   | 2021  | 5.802.388                    | 247         | 23.491 |
|                                    |      | 2022  | 4.673.592                    | 246         | 18.998 |
|                                    |      | 2023  | 3.828.861                    | 239         | 16.020 |
|                                    |      | 2024  | 9.817.426                    | 237         | 41.424 |
|                                    | 13   | 2021  | 36.819                       | 247         | 149    |
|                                    |      | 2022  | 7.625                        | 241         | 32     |
|                                    |      | 2023  | 4.024                        | 229         | 18     |
|                                    |      | 2024  | 2.533                        | 237         | 11     |
|                                    | 14   | 2021  | 1.513.204                    | 247         | 6.126  |
|                                    |      | 2022  | 847.910                      | 246         | 3.447  |
|                                    |      | 2023  | 785.636                      | 239         | 3.287  |
|                                    |      | 2024  | 1.095.111                    | 237         | 4.621  |
|                                    | 15   | 2021  | 3.060.113                    | 245         | 12.490 |
|                                    |      | 2022  | 1.902.958                    | 246         | 7.736  |
|                                    |      | 2023  | 1.160.831                    | 239         | 4.857  |
|                                    |      | 2024  | 1.052.805                    | 237         | 4.442  |
|                                    | 16   | 2021  | 369.518                      | 247         | 1.496  |
|                                    |      | 2022  | 343.939                      | 246         | 1.398  |
|                                    |      | 2023  | 201.074                      | 239         | 841    |
|                                    |      | 2024  | 122.238                      | 237         | 516    |
|                                    | 17   | 2021  | 1.841.579                    | 247         | 7.456  |
|                                    |      | 2022  | 116.695                      | 246         | 474    |
|                                    |      | 2023  | 5.965                        | 239         | 25     |
|                                    |      | 2024  | 80.973                       | 237         | 342    |
|                                    | 18   | 2021  | 2.757.618                    | 241         | 11.442 |
|                                    |      | 2022  | 1.043.621                    | 246         | 4.242  |
|                                    |      | 2023  | 452.759                      | 239         | 1.894  |
|                                    |      | 2024  | 227.341                      | 237         | 959    |
|                                    | 19   | 2021  | 278.940                      | 240         | 1.162  |
|                                    |      | 2022  | 57.162                       | 246         | 232    |
|                                    |      | 2023  | 9.601                        | 239         | 40     |
|                                    |      | 2024  | 4.505                        | 237         | 19     |
|                                    | 20   | 2021  | 584.547                      | 247         | 2.367  |
|                                    |      | 2022  | 309.801                      | 246         | 1.259  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Jumlah Frekuensi Perdagangan | Jumlah Hari | FP     |
|----|------|-------|------------------------------|-------------|--------|
| 20 |      | 2023  | 265.626                      | 239         | 1.111  |
|    |      | 2024  | 245.443                      | 237         | 1.036  |
| 21 | BJTM | 2021  | 1.091.329                    | 247         | 4.418  |
|    |      | 2022  | 404.427                      | 246         | 1.644  |
|    |      | 2023  | 363.724                      | 239         | 1.522  |
|    |      | 2024  | 437.222                      | 237         | 1.845  |
| 22 | BKSW | 2021  | 854.899                      | 234         | 3.653  |
|    |      | 2022  | 178.212                      | 246         | 724    |
|    |      | 2023  | 56.036                       | 239         | 234    |
|    |      | 2024  | 59.513                       | 237         | 251    |
| 23 | BMAS | 2021  | 77.931                       | 238         | 327    |
|    |      | 2022  | 23.822                       | 246         | 97     |
|    |      | 2023  | 10.299                       | 233         | 44     |
|    |      | 2024  | 9.079                        | 237         | 38     |
| 24 | BMRI | 2021  | 2.257.296                    | 247         | 9.139  |
|    |      | 2022  | 2.018.897                    | 246         | 8.207  |
|    |      | 2023  | 2.355.275                    | 239         | 9.855  |
|    |      | 2024  | 3.855.292                    | 237         | 16.267 |
| 25 | BNBA | 2021  | 1.396.371                    | 236         | 5.917  |
|    |      | 2022  | 214.183                      | 246         | 871    |
|    |      | 2023  | 99.771                       | 239         | 417    |
|    |      | 2024  | 43.555                       | 237         | 184    |
| 26 | BNGA | 2021  | 393.246                      | 247         | 1.592  |
|    |      | 2022  | 303.187                      | 246         | 1.232  |
|    |      | 2023  | 424.689                      | 239         | 1.777  |
|    |      | 2024  | 639.590                      | 237         | 2.699  |
| 27 | BNII | 2021  | 683.387                      | 247         | 2.767  |
|    |      | 2022  | 84.706                       | 246         | 344    |
|    |      | 2023  | 96.457                       | 239         | 404    |
|    |      | 2024  | 70.886                       | 237         | 299    |
| 28 | BNLI | 2021  | 145.630                      | 247         | 590    |
|    |      | 2022  | 23.757                       | 246         | 97     |
|    |      | 2023  | 15.597                       | 239         | 65     |
|    |      | 2024  | 75.613                       | 237         | 319    |
| 29 | BRIS | 2021  | 5.095.150                    | 247         | 20.628 |
|    |      | 2022  | 1.447.030                    | 246         | 5.882  |
|    |      | 2023  | 1.633.063                    | 239         | 6.833  |
|    |      | 2024  | 2.212.833                    | 237         | 9.337  |
| 30 | BSIM | 2021  | 140.158                      | 247         | 567    |
|    |      | 2022  | 18.812                       | 246         | 76     |
|    |      | 2023  | 7.156                        | 239         | 30     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Jumlah Frekuensi Perdagangan | Jumlah Hari | FP    |
|----|------|-------|------------------------------|-------------|-------|
| 31 | BTPN | 2024  | 6.000                        | 237         | 25    |
|    |      | 2021  | 15.259                       | 247         | 62    |
|    |      | 2022  | 10.590                       | 246         | 43    |
|    |      | 2023  | 8.569                        | 239         | 36    |
|    |      | 2024  | 9.050                        | 237         | 38    |
| 32 | BTPS | 2021  | 846.481                      | 247         | 3.427 |
|    |      | 2022  | 484.018                      | 246         | 1.968 |
|    |      | 2023  | 889.799                      | 239         | 3.723 |
|    |      | 2024  | 683.780                      | 237         | 2.885 |
| 33 | BVIC | 2021  | 903.494                      | 239         | 3.780 |
|    |      | 2022  | 756.201                      | 246         | 3.074 |
|    |      | 2023  | 252.878                      | 239         | 1.058 |
|    |      | 2024  | 260.376                      | 237         | 1.099 |
| 34 | DNAR | 2021  | 932.360                      | 247         | 3.775 |
|    |      | 2022  | 241.784                      | 246         | 983   |
|    |      | 2023  | 82.623                       | 239         | 346   |
|    |      | 2024  | 135.168                      | 237         | 570   |
| 35 | INPC | 2021  | 801.120                      | 241         | 3.324 |
|    |      | 2022  | 209.442                      | 246         | 851   |
|    |      | 2023  | 62.074                       | 239         | 260   |
|    |      | 2024  | 468.029                      | 237         | 1.975 |
| 36 | MAYA | 2021  | 177.453                      | 246         | 721   |
|    |      | 2022  | 74.349                       | 246         | 302   |
|    |      | 2023  | 71.338                       | 239         | 298   |
|    |      | 2024  | 514.298                      | 237         | 2.170 |
| 37 | MCOR | 2021  | 813.347                      | 247         | 3.293 |
|    |      | 2022  | 94.919                       | 246         | 386   |
|    |      | 2023  | 93.760                       | 239         | 392   |
|    |      | 2024  | 45.713                       | 237         | 193   |
| 38 | MEGA | 2021  | 20.400                       | 247         | 83    |
|    |      | 2022  | 20.086                       | 246         | 82    |
|    |      | 2023  | 12.399                       | 239         | 52    |
|    |      | 2024  | 8.269                        | 237         | 35    |
| 39 | NISP | 2021  | 69.457                       | 247         | 281   |
|    |      | 2022  | 136.520                      | 246         | 555   |
|    |      | 2023  | 298.410                      | 239         | 1.249 |
|    |      | 2024  | 381.585                      | 237         | 1.610 |
| 40 | NOBU | 2021  | 293.772                      | 247         | 1.189 |
|    |      | 2022  | 50.266                       | 246         | 204   |
|    |      | 2023  | 93.414                       | 239         | 391   |
|    |      | 2024  | 39.952                       | 237         | 169   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

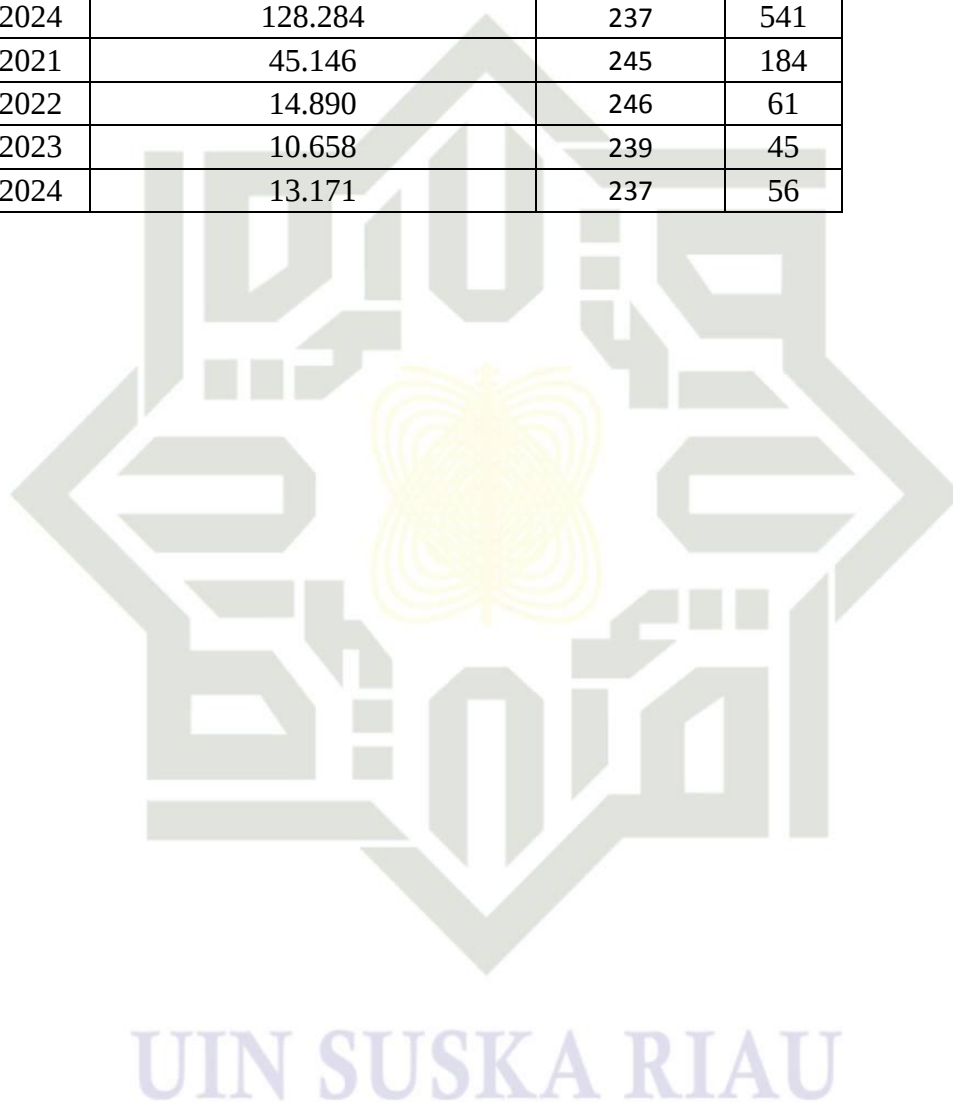


| No | Kode | Tahun | Jumlah Frekuensi Perdagangan | Jumlah Hari | FP    |
|----|------|-------|------------------------------|-------------|-------|
| 41 | PNBN | 2021  | 232.442                      | 247         | 941   |
|    |      | 2022  | 391.298                      | 246         | 1.591 |
|    |      | 2023  | 228.778                      | 239         | 957   |
|    |      | 2024  | 246.642                      | 237         | 1.041 |
| 42 | PNBS | 2021  | 1.777.851                    | 247         | 7.198 |
|    |      | 2022  | 1.166.449                    | 246         | 4.742 |
|    |      | 2023  | 334.665                      | 239         | 1.400 |
|    |      | 2024  | 128.284                      | 237         | 541   |
| 43 | SDRA | 2021  | 45.146                       | 245         | 184   |
|    |      | 2022  | 14.890                       | 246         | 61    |
|    |      | 2023  | 10.658                       | 239         | 45    |
|    |      | 2024  | 13.171                       | 237         | 56    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5: Perhitungan Pergerakan Harga Saham (Y)

Pergerakan Harga Saham = Penutupan Harga (*Closing Price*)

| No | Kode | Nama Perusahaan             | Tahun | Harga Penutupan Saham |
|----|------|-----------------------------|-------|-----------------------|
| 1  | AGRO | Bank Raya Indonesia Tbk     | 2021  | 1.810                 |
|    |      |                             | 2022  | 404                   |
|    |      |                             | 2023  | 310                   |
|    |      |                             | 2024  | 232                   |
| 2  | AGRS | Bank IBK Indonesia Tbk      | 2021  | 166                   |
|    |      |                             | 2022  | 90                    |
|    |      |                             | 2023  | 83                    |
|    |      |                             | 2024  | 72                    |
| 3  | AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk     | 2021  | 388                   |
|    |      |                             | 2022  | 232                   |
|    |      |                             | 2023  | 320                   |
|    |      |                             | 2024  | 191                   |
| 4  | ARTO | Bank Jago Tbk               | 2021  | 16.000                |
|    |      |                             | 2022  | 3.720                 |
|    |      |                             | 2023  | 2.900                 |
|    |      |                             | 2024  | 2.430                 |
| 5  | BABP | Bank MNC Ineternasional Tbk | 2021  | 186                   |
|    |      |                             | 2022  | 101                   |
|    |      |                             | 2023  | 60                    |
|    |      |                             | 2024  | 54                    |
| 6  | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk  | 2021  | 266                   |
|    |      |                             | 2022  | 131                   |
|    |      |                             | 2023  | 132                   |
|    |      |                             | 2024  | 131                   |
| 7  | BBCA | Bank Central Asia Tbk       | 2021  | 7.300                 |
|    |      |                             | 2022  | 8.550                 |
|    |      |                             | 2023  | 9.400                 |
|    |      |                             | 2024  | 9.675                 |
| 8  | BBBI | Allo Bank Indonesia Tbk.    | 2021  | 7.075                 |
|    |      |                             | 2022  | 1.765                 |
|    |      |                             | 2023  | 1.290                 |
|    |      |                             | 2024  | 700                   |
| 9  | BBKP | Bank KB Bukopin Tbk         | 2021  | 270                   |
|    |      |                             | 2022  | 102                   |
|    |      |                             | 2023  | 80                    |
|    |      |                             | 2024  | 54                    |
| 10 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk     | 2021  | 2.000                 |
|    |      |                             | 2022  | 2.120                 |

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Nama Perusahaan                                   | Tahun | Harga Penutupan Saham |
|----|------|---------------------------------------------------|-------|-----------------------|
| 1  | BBRI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 2023  | 2.000                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 1.930                 |
|    |      |                                                   | 2021  | 6.750                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 9.225                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 5.375                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 4.350                 |
|    |      | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 2021  | 4.110                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 4.940                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 5.725                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 4.080                 |
|    |      | Krom Bank Indonesia Tbk                           | 2021  | 4.300                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 3.160                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 3.660                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 4.200                 |
|    |      | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                | 2021  | 1.730                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 1.350                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 1.250                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 1.140                 |
|    |      | Bank Neo Commerce Tbk                             | 2021  | 2.630                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 645                   |
|    |      |                                                   | 2023  | 436                   |
|    |      |                                                   | 2024  | 218                   |
|    |      | Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 2021  | 2.350                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 2.730                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 2.780                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 2.540                 |
|    |      | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk                | 2021  | 54                    |
|    |      |                                                   | 2022  | 50                    |
|    |      |                                                   | 2023  | 50                    |
|    |      |                                                   | 2024  | 30                    |
| 18 | BGTS | Bank Ganesha Tbk                                  | 2021  | 244                   |
|    |      |                                                   | 2022  | 87                    |
|    |      |                                                   | 2023  | 77                    |
|    |      |                                                   | 2024  | 76                    |
| 19 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk                              | 2021  | 3.810                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 3.990                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 4.090                 |
|    |      |                                                   | 2024  | 4.190                 |
| 20 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 2021  | 1.335                 |
|    |      |                                                   | 2022  | 1.345                 |
|    |      |                                                   | 2023  | 1.150                 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ab. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ac. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ae. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

af. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ag. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ai. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aj. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

am. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ao. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ap. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aq. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ar. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Nama Perusahaan                        | Tahun | Harga Penutupan Saham |
|----|------|----------------------------------------|-------|-----------------------|
| 20 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2024  | 910                   |
| 21 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2021  | 750                   |
| 22 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2022  | 710                   |
| 23 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2023  | 625                   |
| 24 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2024  | 540                   |
| 25 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk                 | 2021  | 192                   |
| 26 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk                 | 2022  | 102                   |
| 27 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk                 | 2023  | 81                    |
| 28 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk                 | 2024  | 71                    |
| 29 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk             | 2021  | 1.730                 |
| 30 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk             | 2022  | 1.090                 |
| 31 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk             | 2023  | 580                   |
| 32 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk             | 2024  | 585                   |
| 33 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 2021  | 7.025                 |
| 34 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 2022  | 9.925                 |
| 35 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 2023  | 6.050                 |
| 36 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 2024  | 5.700                 |
| 37 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                     | 2021  | 3.240                 |
| 38 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                     | 2022  | 925                   |
| 39 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                     | 2023  | 745                   |
| 40 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk                     | 2024  | 600                   |
| 41 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2021  | 965                   |
| 42 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2022  | 1.185                 |
| 43 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2023  | 1.695                 |
| 44 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2024  | 1.730                 |
| 45 | BNI  | Bank Maybank Indonesia Tbk             | 2021  | 332                   |
| 46 | BNI  | Bank Maybank Indonesia Tbk             | 2022  | 228                   |
| 47 | BNI  | Bank Maybank Indonesia Tbk             | 2023  | 242                   |
| 48 | BNI  | Bank Maybank Indonesia Tbk             | 2024  | 208                   |
| 49 | BNI  | Bank Permata Tbk                       | 2021  | 1.535                 |
| 50 | BNI  | Bank Permata Tbk                       | 2022  | 1.015                 |
| 51 | BNI  | Bank Permata Tbk                       | 2023  | 920                   |
| 52 | BNI  | Bank Permata Tbk                       | 2024  | 945                   |
| 53 | BSI  | Bank Syariah Indonesia Tbk             | 2021  | 1.780                 |
| 54 | BSI  | Bank Syariah Indonesia Tbk             | 2022  | 1.290                 |
| 55 | BSI  | Bank Syariah Indonesia Tbk             | 2023  | 1.740                 |
| 56 | BSI  | Bank Syariah Indonesia Tbk             | 2024  | 2.730                 |
| 57 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                      | 2021  | 875                   |
| 58 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                      | 2022  | 845                   |
| 59 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                      | 2023  | 890                   |
| 60 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                      | 2024  | 820                   |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

d. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

e. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

f. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

g. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

h. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

i. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

j. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

k. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

l. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

m. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

p. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

q. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

r. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.

s. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengutip secara langsung atau tidak langsung.



| No | Kode | Nama Perusahaan                            | Tahun | Harga Penutupan Saham |
|----|------|--------------------------------------------|-------|-----------------------|
| 32 | BTPN | Bank SMBC Indonesia Tbk.                   | 2021  | 2.620                 |
|    |      |                                            | 2022  | 2.650                 |
|    |      |                                            | 2023  | 2.620                 |
|    |      |                                            | 2024  | 2.200                 |
| 33 | BTPN | Bank BTPN Syariah Tbk                      | 2021  | 3.580                 |
|    |      |                                            | 2022  | 2.790                 |
|    |      |                                            | 2023  | 1.690                 |
|    |      |                                            | 2024  | 925                   |
| 34 | BVIC | Bank Victoria International Tbk            | 2021  | 204                   |
|    |      |                                            | 2022  | 107                   |
|    |      |                                            | 2023  | 99                    |
|    |      |                                            | 2024  | 89                    |
| 35 | DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk                     | 2021  | 292                   |
|    |      |                                            | 2022  | 170                   |
|    |      |                                            | 2023  | 121                   |
|    |      |                                            | 2024  | 113                   |
| 36 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk         | 2021  | 127                   |
|    |      |                                            | 2022  | 71                    |
|    |      |                                            | 2023  | 73                    |
|    |      |                                            | 2024  | 214                   |
| 37 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk            | 2021  | 660                   |
|    |      |                                            | 2022  | 520                   |
|    |      |                                            | 2023  | 454                   |
|    |      |                                            | 2024  | 206                   |
| 38 | MCOB | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 2021  | 116                   |
|    |      |                                            | 2022  | 80                    |
|    |      |                                            | 2023  | 78                    |
|    |      |                                            | 2024  | 74                    |
| 39 | MEGA | Bank Mega Tbk                              | 2021  | 8.475                 |
|    |      |                                            | 2022  | 5.275                 |
|    |      |                                            | 2023  | 5.100                 |
|    |      |                                            | 2024  | 4.130                 |
| 40 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk                         | 2021  | 670                   |
|    |      |                                            | 2022  | 745                   |
|    |      |                                            | 2023  | 1.180                 |
|    |      |                                            | 2024  | 1.315                 |
| 41 | NOBU | Bank Nationalnibu Tbk                      | 2021  | 710                   |
|    |      |                                            | 2022  | 550                   |
|    |      |                                            | 2023  | 740                   |
|    |      |                                            | 2024  | 575                   |
| 42 | PNN  | Bank Pan Indonesia Tbk                     | 2021  | 770                   |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



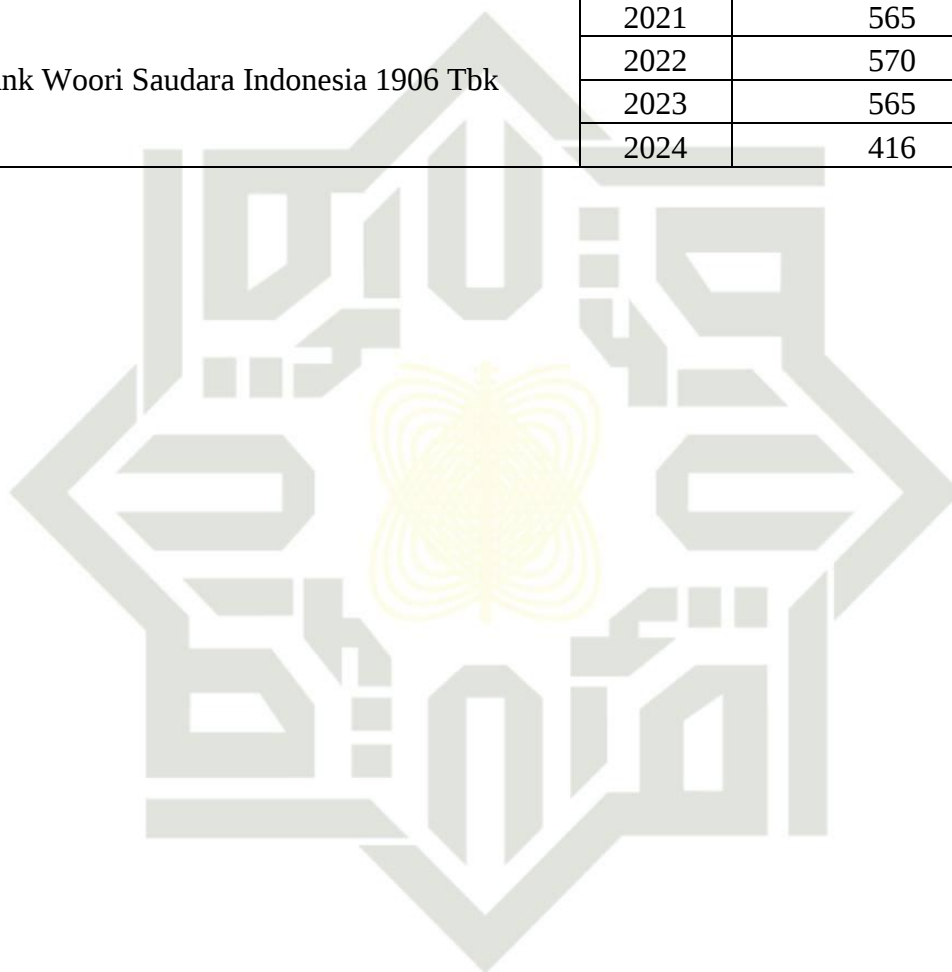
| No | Kode                             | Nama Perusahaan                       | Tahun | Harga Penutupan Saham |
|----|----------------------------------|---------------------------------------|-------|-----------------------|
| 4  | Hak ciptaan milik UIN Suska Riau |                                       | 2022  | 1.540                 |
|    |                                  |                                       | 2023  | 1.210                 |
|    |                                  |                                       | 2024  | 1.860                 |
|    | PND                              | Bank Panin Dubai Syariah Tbk          | 2021  | 85                    |
|    |                                  |                                       | 2022  | 63                    |
|    |                                  |                                       | 2023  | 54                    |
|    | SDRA                             | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 2024  | 50                    |
|    |                                  |                                       | 2021  | 565                   |
|    |                                  |                                       | 2022  | 570                   |
|    |                                  |                                       | 2023  | 565                   |
|    |                                  |                                       | 2024  | 416                   |

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 6: Uji Analisis Deskriptif

|              | X1       | X2       | X3        | X4       | Y        |
|--------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 326.5581 | 1.553488 | -0.651488 | 3697.948 | 1798.105 |
| Median       | 120.0000 | 0.985000 | -0.550617 | 1254.000 | 795.0000 |
| Maximum      | 4782.000 | 46.60000 | 0.000000  | 41424.00 | 16000.00 |
| Minimum      | 0.000000 | 0.150000 | -1.828803 | 4.000000 | 30.00000 |
| Std. Dev.    | 617.6090 | 3.721252 | 0.404911  | 5816.968 | 2454.654 |
| Skewness     | 4.096698 | 10.64858 | -0.983547 | 2.908212 | 2.420558 |
| Kurtosis     | 23.76481 | 126.9496 | 3.294686  | 14.35350 | 10.46257 |
| Jarque-Bera  | 3571.215 | 113355.6 | 28.35349  | 1166.251 | 567.0719 |
| Probability  | 0.000000 | 0.000000 | 0.000001  | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum          | 56168.00 | 267.2000 | -112.0559 | 636047.0 | 309274.0 |
| Sum Sq. Dev. | 65226390 | 2367.960 | 28.03595  | 5.79E+09 | 1.03E+09 |
| Observations | 172      | 172      | 172       | 172      | 172      |

## Lampiran 7: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F          | 70.839372  | (7,20) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 104.004268 | 7      | 0.0000 |

## Lampiran 8: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.661213          | 4            | 0.3239 |

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9: Uji Lagrange Multiplier

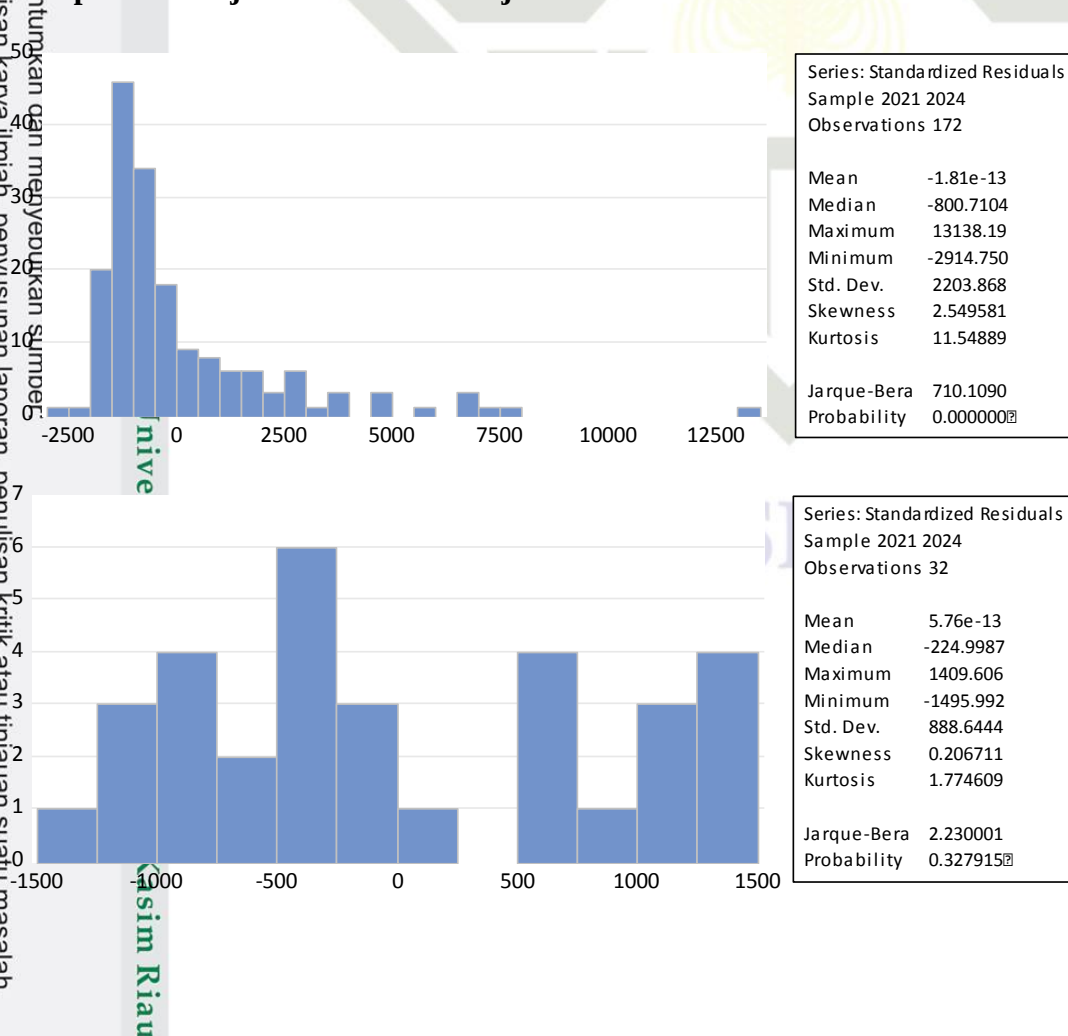
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 30.87036<br>(0.0000) | 1.767274<br>(0.1837)  | 32.63763<br>(0.0000)  |
| Honda                | 5.556110<br>(0.0000) | -1.329389<br>(0.9081) | 2.988743<br>(0.0014)  |
| King-Wu              | 5.556110<br>(0.0000) | -1.329389<br>(0.9081) | 1.930960<br>(0.0267)  |
| Standardized Honda   | 6.886136<br>(0.0000) | -1.106728<br>(0.8658) | 1.124367<br>(0.1304)  |
| Standardized King-Wu | 6.886136<br>(0.0000) | -1.106728<br>(0.8658) | -0.001381<br>(0.5006) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 30.87036<br>(0.0000)  |

## Lampiran 10: Uji Normalitas dan Uji Normalitas Setelah Outlier Data



2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 11: Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 10/22/25 Time: 14:37

Sample: 1 32

Included observations: 32

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 786008.8                | 32.74875          | NA              |
| X1       | 72860767                | 8.265255          | 4.884053        |
| X2       | 666874.9                | 29.68934          | 1.144904        |
| X3       | 901215.4                | 6.453895          | 1.054852        |
| X4       | 0.185335                | 7.900413          | 4.669870        |

### Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 1.473980 | Prob. F(4,27)       | 0.2377 |
| Obs*R-squared       | 5.735345 | Prob. Chi-Square(4) | 0.2198 |
| Scaled explained SS | 1.850480 | Prob. Chi-Square(4) | 0.7632 |

### Lampiran 13: Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/22/25 Time: 14:52

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 1067.517    | 384.2319   | 2.778314    | 0.0098 |
| X1       | -5601.770   | 2740.349   | -2.044181   | 0.0508 |
| X2       | 288.6928    | 227.0447   | 1.271524    | 0.2144 |
| X3       | -28.77231   | 263.2127   | -0.109312   | 0.9138 |
| X4       | 0.371407    | 0.123688   | 3.002772    | 0.0057 |

### Lampiran 14: Uji Koefisien Determinasi

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.281678 | Mean dependent var | 163.4553 |
| Adjusted R-squared  | 0.175259 | S.D. dependent var | 225.2050 |
| S.E. of regression  | 204.5204 | Sum squared resid  | 1129372. |
| F-statistic         | 2.646895 | Durbin-Watson stat | 1.104044 |
| Prob(F-statistic)   | 0.055181 |                    |          |

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.